

**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan
Anak Perusahaan/
*PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and
Its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2010 dan 2009 (tidak diaudit)/

Consolidated financial statements

*For nine months periods ended September 30, 2010 and 2009
(unaudited)*

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/Directors' Statement	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut/ FINANCIAL STATEMENTS - <i>As of September 30, 2010 and 2009 and for nine months then ended</i>	
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2010 DAN 2009**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009.
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.

bii plaza , Tower II, 27th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telp : (62-21) 31990258 • Fax : (62-21) 31990259

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR NINE MONTHS
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010
AND 2009**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- L. Krisnan Cahya
BII Plaza Tower 2 27th floor
Jl. MH. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
Jl. Kembang Ayu Utama F9 No.42
Jakarta Barat
: 09.5202.130361.0388
: 021-31990258
: President Director
- Lanny
BII Plaza Tower 2 27th floor
Jl. MH. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
Jl. Intan Sutera II No. 20
Tangerang
: 3603356804710001
: 021-31990258
: Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements for the nine months periods ended September 30, 2010 and 2009.
2. The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements, and
b. The Company's and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.



DSS
energy and infrastructure

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Oktober 2010/October 29, 2010




L. Krisnan Cahya
Direktur Utama/President Director

Lanny
Direktur/Director

	2010	Catatan/ Notes	2009 *)	
	US\$		US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	58,703,987	2c,2d,2f,4,34,35	17,509,260	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,232,183		-	Time deposit
Piutang usaha		2c,2g,2h,5,10,21,22,35		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	93,371,784	2d,34	82,005,900	Related parties
Pihak ketiga	5,415,251		1,001,829	Third parties
Piutang lain-lain	3,859,891	2c,2g,2h,6	691,390	Other receivables
Persediaan	8,947,570	2d,2i,7,22	6,820,600	Inventories
Uang muka	2,965,503	2c,2d,8,34	3,300,497	Advances
Pajak dibayar dimuka	9,451	2v	858,497	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	5,614,319	2d,2j,9,34	4,804,434	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	181,119,939		116,992,407	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18,748,592	2c,2d,5,10,34,35	18,543,451	Due from related parties
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	14,115,409	2j,9	16,816,231	Long-term prepaid rental
Taksiran tagihan pajak	14,251,857	2v,32	12,143,999	Estimated claims for tax refund
Investasi saham	21,137,636	2d,2k,11,34	24,472,373	Investments in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	1,062,372	2v,32	-	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 9.930.238 pada tahun 2010 dan US\$ 5.706.884 pada tahun 2009	68,105,167	2d,2l,2q,12,28,29	72,357,019	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 68.105.167 in 2010 and US\$ 5.706.884 in 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 191.220.422 pada tahun 2010 dan US\$ 173.781.438 pada tahun 2009	248,120,418	2d,2m,2n,2q,13,22,23,29,30	245,538,277	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 191,220,422 in 2010 and US\$ 173,781,438 in 2009
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 9.930.238 pada tahun 2010 dan US\$ 5.706.884 pada tahun 2009	5,060,693	2b,14	-	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 9,930,238 in 2010 and US\$ 5,706,884 in 2009
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	2,500,902	2o,15	-	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 3.294.333	22,258,437	2p,16	-	Deferred exploration and development costs - net of accumulated amortization of US\$ 3,294,333
Aset tidak lancar lain-lain	13,022,965	2c,17,29,30,35	501,416	Other noncurrent assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	428,384,448		390,372,766	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	609,504,387		507,365,173	TOTAL ASSETS

*) Neraca tahun 2009 tidak konsolidasi karena Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan pada tanggal 30 September 2009 (Catatan 3).

*) The 2009 balance sheet is not consolidated since the Company has no subsidiary as of September 30, 2009 (Note 3).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2010	Catatan/ Notes	2009 *)	
	US\$		US\$	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2c,19,35		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,572,668	2d,34	21,174,219	Related parties
Pihak ketiga	12,084,033		1,996,307	Third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	11,387,193	2c,20,35	17,704,452	Other accounts payable - third parties
Pendapatan diterima dimuka	769,305	2d,2t	1,149,367	Unearned revenues
Hutang pajak	2,132,163	2v,20,32	1,734,653	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	6,105,628	2c,2d,21,22,35	1,225,232	Accrued expenses
Kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Hutang kepada bank dan lembaga keuangan	33,235,970	2c,5,7,13,22	4,612,954	Loans payable to bank and financial institutions
Kewajiban sewa pembiayaan	27,851	2c,2n,13,23,35	-	Obligations under capital lease
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	74,314,811		49,597,184	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	28,600,289	2v,32	28,297,523	Deferred tax liabilities
Hutang lain-lain pihak ketiga	113,589		-	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan	-	2c,2d,35	-	Advances from customers
Negatif goodwill	164,410	2b	-	Negative goodwill
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	3,526,613	2c,2u,31,35	2,238,275	Defined post-employment benefits reserve
Bagian kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Hutang kepada bank dan lembaga keuangan	170,341,054	2c,5,7,13,23,35	120,710,859	Loans payable to bank and financial institutions
Kewajiban sewa pembiayaan	23,337	2c,2n,13,23,34	-	Obligations under capital lease
Obligasi konversi	5,360,000	2c,24	-	Convertible bonds payable
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	208,129,292		151,246,657	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	282,444,103		200,843,841	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	118,872	2b,26	-	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF THE SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham tahun 2010 dan Rp 2.400 per saham tahun 2009				Capital stock - Rp 250 par value per share in 2010 and Rp 2,400 par value per share in 2009
Modal dasar - 2.400.000.000 saham tahun 2010 dan 250.000.000 saham tahun 2009				Authorized - 2,400,000,000 shares in 2010 and 250,000,000 shares in 2009
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham tahun 2010 dan 69.849.200 saham tahun 2009	72,498,628	27	69,849,200	Issued and paid-up - 770,552,320 shares in 2010 and 69,849,200 shares in 2009
Tambahan modal disetor - bersih	12,650,332	2r	-	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs penjabaran	1,015,291	2a,3	26,465	Foreign currency translation adjustment
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependapat	(824,209)		-	Difference arising from transaction of EUCC
Saldo laba	241,601,370		236,645,667	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	326,941,412		306,521,332	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	609,504,387		507,365,173.00	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Neraca tahun 2009 tidak konsolidasi karena Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan pada tanggal 30 September 2009 (Catatan 3).

*) The 2009 balance sheet is not consolidated since the Company has no subsidiary as of September 30, 2009 (Note 3).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2010 dan 2009 (tidak diaudit)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Income
For nine months periods ended September 30, 2010 and 2009
(unaudited)

	2010	Catatan/ Notes	2009 *)	
	US\$		US\$	
PENDAPATAN USAHA	156,678,790	2d,2t,12,28,34	158,875,457	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>119,891,711</u>	2d,2t,12,13,29,34	<u>136,768,725</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>36,787,079</u>		<u>22,106,732</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	4,830,371	2d,2n,2t,13,29,34	433,818	Selling
Umum dan administrasi	11,655,343	2n	1,139,011	General and administrative
Biaya eksplorasi	<u>145,290</u>	2d,2t,2u	<u>-</u>	Exploration cost
Jumlah Beban Usaha	<u>16,631,004</u>		<u>1,572,829</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>20,156,075</u>		<u>20,533,903</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	536,456	2t	270,593	Interest income
Beban bunga	(12,053,588)		(11,569,928)	Interest expense
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(1,643,604)	2c	(11,309,392)	Loss on foreign exchange - net
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi	(59,517)	2b,3	-	Equity in net loss of an associate
Lain-lain - bersih	<u>(1,228,180)</u>		<u>4,389,710</u>	Miscellaneous - net
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	<u>(14,448,433)</u>		<u>(18,219,017)</u>	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	5,707,642		2,314,886	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	<u>(847,550)</u>	2v,32	<u>3,176,526</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	<u>4,860,092</u>		5,491,412	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	3,706		-	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>4,863,798</u>		<u>5,491,412</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0.006</u>	2w,27	<u>0.008</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan laba rugi periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 tidak konsolidasi karena Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan pada tahun tersebut (Catatan 3).

*) The 2009 statement of income is not consolidated since the Company has no subsidiary for nine months period ended September 30, 2009 (Note 3).

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 (tidak diaudit)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For nine months periods ended September 30, 2010 and 2009 (unaudited)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengadali/ Differences arising from restructuring of EUCC	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo tanggal 1 Januari 2009	69,849,200	-	-	-	231,154,257	301,003,457	Balance as of January 1, 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	-	-	26,465	-	-	26,465	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	5,491,412	5,491,412	Net income for the period
Saldo tanggal 30 September 2009*)	<u>69,849,200</u>	<u>-</u>	<u>26,465</u>	<u>-</u>	<u>236,645,669</u>	<u>306,521,334</u>	Balance as of September 30, 2009*)
Saldo tanggal 1 Januari 2010	72,498,628	12,650,332	278,172	-	236,737,572	322,164,704	Balance as of January 1, 2010
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	-	-	737,119	-	-	737,119	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengadali	-	-	-	(824,209)	-	(824,209)	Differences arising from restructuring of EUCC
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	4,863,798	4,863,798	Net income for the period
Saldo tanggal 30 September 2010	<u>72,498,628</u>	<u>12,650,332</u>	<u>1,015,291</u>	<u>(824,209)</u>	<u>241,601,370</u>	<u>326,941,412</u>	Balance as of September 30, 2010

*) Laporan perubahan ekuitas periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 tidak konsolidasi karena Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan pada tahun tersebut (Catatan 3).

*) The nine months periods ended September 30, 2009 statement of changes in equity is not consolidated since the Company has no subsidiary (Note 3).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasi
Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2010 dan 2009 (tidak diaudit)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For nine months periods ended September 30, 2010
and 2009 (unaudited)

	2010	2009 *)	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	165,715,954	127,541,080	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(134,712,596)	(79,039,258)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(9,764,142)	(2,999,584)	Cash paid to employees
Lain-lain	(3,944,215)	-	Others
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>17,295,001</u>	<u>45,502,238</u>	Net Cash Provided by Operating Activities (used in)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	683,318	273,085	Interest received
Perolehan investasi saham	-	(3,352,468)	Acquisition of investment in shares of stocks
Arus kas pada tanggal akuisisi setelah dikurangi saldo kas anak perusahaan	(2,292,048)	(1,588,408)	Cash flows for acquisition, net of cash balance of subsidiaries
Akuisisi saham anak perusahaan dari pemegang saham minoritas	(3,496)	-	Acquisition of minority interest in subsidiaries
Penempatan investasi dalam deposito berjangka	(2,232,183)	-	Placement of an investment in time deposits
Penerimaan dividen	24,734	17,273	Dividends received
Penerimaan atas pengembalian uang muka investasi	-	4,138,537	Refund of advanced payment for investment
Perolehan properti investasi	(100,048)	(323,362)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(12,184,598)	(17,460,190)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(5,057,128)	-	Increase in deferred exploration and development
Penurunan aset tidak lancar lain-lain	39,651	-	Additions in other noncurrent assets
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	5,686,872	31,375,939	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(15,434,926)</u>	<u>13,080,406</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank jangka panjang dan lembaga keuangan	70,000,000	-	Proceeds from loan payable to bank and financial institutions
Pembayaran obligasi konversi	(1,307,600)	(22,000,000)	Redemption of convertible bond
Pembayaran:			Payments of:
Hutang bank	(20,314,042)	(17,505,598)	Bank loans
Bunga dan biaya keuangan lainnya	(12,401,216)	(7,220,469)	Interest
Hutang kepada lembaga keuangan lainnya	(579,777)	-	Financial institutions
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>35,397,365</u>	<u>(46,726,067)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	37,257,440	11,856,577	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>21,446,547</u>	<u>5,652,683</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>58,703,987</u></u>	<u><u>17,509,260</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Laporan arus kas periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 tidak konsolidasi karena Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan pada tahun tersebut (Catatan 3).

*) The nine months period ended September 30, 2009 statement of cash flows is not consolidated since the Company has no subsidiary (Note 3).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No.35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 4 September 1998 dari Jap Sun Jaw, S.H., pengganti dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Perubahan status tersebut telah memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal berdasarkan Surat No. 103/V/PMA/1997 tanggal 24 Desember 1997.
- b. Perubahan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 6 Agustus 2008 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-84933.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 12 November 2008. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2009, Tambahan No. 270.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established on August 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, both by Linda Herawati, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment and amendments were approved by previously the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258. The Articles of Association have been amended several times as follows:

- a. Based on Notarial Deed No. 17 dated September 4, 1998 by Jap Sun Jaw, S.H., substitute by Linda Herawati, S.H., notary public in Jakarta, regarding approval of change in the Company's status from a Domestic Investment Company to a Foreign Investment Company. The said amendment was approved by the Investment Coordinating Board based on the Letter of Approval No. 103/V/PMA/1997 dated December 24, 1997.
- b. Based on Notarial Deed No. 22 dated August 6, 2008 by Linda Herawati, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Provisions of Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-84933.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 12, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 10, 2009, Supplement No. 270.

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

c. Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 24 Juli 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan pemegang saham, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO);
- 2) Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK);
- 3) Perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 2.400 menjadi Rp 250 per lembar saham;
- 4) Pengeluaran saham portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO; dan
- 5) Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-36038.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 29 Juli 2009.

d. Pada tanggal 27 Agustus 2009, berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham PT Dian Swastatika Sentosa yang didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 28 Agustus 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan meliputi penyediaan listrik, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan dan infrastruktur dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42753.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 1 September 2009.

1. General (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

c. Based on Notarial Deed No. 75 dated July 24, 2009 by Linda Herawati, S.H., notary public in Jakarta, concerning the approval by the stockholders of the following:

- 1) Approval of the Company's plan to conduct the Initial Public Offering (IPO);
- 2) Approval of the Company's status as a Listed Company, thus, approval of changes in the Company's Articles of Association in relation with the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares to be in accordance with the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK);
- 3) Change in nominal share of stock from Rp 2,400 to Rp 250 par value per share;
- 4) Issuance of the Company's treasury stock at the maximum of 100,000,000 new shares which will be offered to the public through the Company's IPO; and
- 5) Change in the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36038.AH.01.02.Tahun 2009 dated July 29, 2009.

d. On August 27, 2009, based on Decision Letter of the Stockholders of PT Dian Swastatika Sentosa documented in Notarial Deed No. 55, dated August 28, 2009 by Linda Herawati, S.H., notary public in Jakarta, in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities was change to engage mainly in generation of electricity and steam, trading, services and real estate and infrastructure and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42753.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 1, 2009.

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik dan uap berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Dalam laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan anak perusahaan secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

Pada tanggal 30 September 2010, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Pada tanggal September 30, 2010, Perusahaan mempunyai penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada anak-anak perusahaan berikut ini:

Perusahaan/ <i>The Company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Utama/ <i>Principal Activities</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>	%Efektif Pemilikan Perusahaan/ <i>% of Effective ownership of the Company</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>
				2010 (%)	2010 US\$
PT Bumi Kencana Eka Sakti (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ <i>Holding company</i>	1997	99.99	35,680,985
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta	Penyertaan saham/ <i>Holding company</i>	2003	99.99	37,413,510
PT Kuasing Inti Mtkmur (KIM)	Janti	Perdagangan dan eksplorasi batubara/ <i>Coal trading and Exploration</i>	2004	99.97	18,935,529

1. General (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's domicile in Jakarta, while its power plants are in Tangerang, Serang and Karawang.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of the Company's Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2010, all of the Company's shares totaling to 770,552,320 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2010, the Company's subsidiaries owned directly or indirectly are as follows:

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Perusahaan/ <i>The Company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Utama/ <i>Principal Activities</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>	%Efektif Pemilikan Perusahaan/ <i>% of Effective ownership of the Company</i> 2010 (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i> 2010 US\$
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	Jakarta	Perdagangan dan eksplorasi batubara/ <i>Coal trading and Exploration</i>	2004	99.97	3,366,351
PT Mangala Alam Lestari (MAL)	Jakarta	Eksplorasi batubara/ <i>Coal exploration</i>	2004	99.97	3,728,057
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	Jakarta	Perdagangan dan eksplorasi batubara/ <i>Coal trading and Exploration</i>	2004	99.97	585,861
PT Borneo Indobara (BORNEO)	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	1990	99.07	37,290,265
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Kalimantan Tengah	Eksplorasi batubara/ <i>coal exploration</i>	2002	70.00	5,604,843
PT Karya Cemerlang Persada (KCP)	Jakarta Pusat	Eksplorasi Batubara/ <i>Coal exploration</i>	2007	99.97	2,494,011
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU)	Jambi	Eksplorasi Batubara/ <i>Coal exploration</i>	2006	99.77	353,303
PT Bungo Bara Utama (BBU)	Jambi	Eksplorasi Batubara/ <i>Coal exploration</i>	2006	99.98	2,216
PT Nusa Indah Permai (NP)	Sumatera Selatan	Eksplorasi Batubara/ <i>Coal exploration</i>	2004	99.98	1,052,007

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

BKES

BKES didirikan berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667. Anggaran dasar BKES telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 56 tanggal 20 Juli 2010 dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 145.000.000.000 menjadi Rp 900.000.000.000 modal ditempatkan dan disetor dari Rp 48.802.000.000 menjadi Rp 228.802.000.000 atau meningkat sebesar Rp 180.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37165.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Juli 2010. Perubahan Anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-37165.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 27 Juli 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BKES, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pertambangan, pembangunan, pertanian dan agrobisnis, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa.

Saat ini aktivitas BKES hanya melakukan penyertaan saham pada anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara. Perusahaan berkedudukan di Jl. Johar No. 2F, Kebon Sirih Menteng Jakarta.

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

BKES

BKES was established based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 by Imam Santoso, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment and amendment thereto was approved by previously the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667. The Articles of BKES had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 56 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, concerning the increase in authorized capital from Rp 145,000,000,000 to Rp 900,000,000,000, issued and paid-up capital from Rp 48,802,000,000 to Rp 228,802,000,000 or an increase of Rp 180,000,000,000 which were all subscribed to and paid for by Company. This deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-37165.Ah.01.02 Tahun 2010 dated July 27, 2010. The changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-37165.AH.01.02. Tahun 2010, dated July 27, 2010.

In accordance with article 3 of BKES's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in in trading, industry, mining, development, plantation and agriculture, transportation, workshop and services.

Currently, BKES's activity is limited to investing in shares of stocks of its subsidiaries, which engage in coal mining activities. The Company's main office is located at Jl. Johar No. 2F, Kebon Sirih Menteng Jakarta.

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

RCI

RCI didirikan berdasarkan Akta No. 65 tanggal 31 Januari 2003 dibuat oleh Saal Bumela, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-27211HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 November 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 11 Januari 2005, Tambahan No. 295. Anggaran Dasar RCI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 700.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor dari Rp 85.064.000.000 menjadi Rp 185.064.000.000 atau meningkat sebesar Rp 100.000.000.000 yang diambil bagian oleh BKES. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-37141.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 27 Juli 2010.

Saat ini, aktivitas RCI hanya melakukan penyertaan saham pada BORNEO, yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara.

KIM

KIM didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat dihadapan Dra. Butet, S.H, notaris di Padang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C-03598.HT.01.01.Th.2004 tanggal 13 Februari 2004. Anggaran Dasar KIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 56 tanggal 13 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar KIM dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 serta perubahan Direksi dan Dewan Komisaris KIM.

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

RCI

RCI was established based on Notarial Deed No. 65 dated January 31, 2003 by Saal Bumela, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-27211HT.01.01.TH.2004 dated November 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3, dated January 11, 2005, Supplement No. 295. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 58 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, dated July 20, 2010 concerning the increased in authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 700,000,000,000, issued and paid up capital from Rp 85,064,000,000 to Rp 185,064,000,000 or an increase of to Rp 100,000,000,000 which were all subscribed to and paid for by BKES. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-37141.AH.01.02. Tahun 2010 dated July 27, 2010.

Currently, RCI's activity is limited to investing in shares of stocks of BORNEO, which engages in coal mining activities.

KIM

KIM was established based on Notarial Deed No. 20 dated January 20, 2004 of Dra. Butet, S.H., notary public in Padang. The Deed of Establishment was approved by previously the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C-03598.HT.01.01.Th.2004 dated February 13, 2004. The Articles of Association of KIM have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 56 by Hannywati Gunawan S.H., notary public in Jakarta, dated May 13, 2009 concerning the increase in authorized capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and issued and paid up capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 5,000,000,000 and the changes in members of KIM's Boards of

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

KIM (Lanjutan)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-22187.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009.

Saat ini kegiatan utama KIM adalah perdagangan dan eksplorasi bahan galian batubara. Dalam melaksanakan kegiatan pertambangannya, KIM telah memperoleh perijinan sebagai berikut:

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

KIM (Continued)

Commissioners and Directors. These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-22187.AH.01.02 Tahun 2009, dated May 20, 2009.

Currently, KIM engages in general trading and exploration of coal mining. In relation to its mining activities, KIM has obtained the following licenses:

No.	Ijin KP/ <i>Licenses</i>	Daerah/ <i>Location</i>	Luas Area/ <i>Area</i>	No. Surat Keputusan/ <i>Decision Letter No.</i>	Masa Berlaku/ <i>Validity</i>
			Hektar/ <i>Hectare</i>		
1.	KP IUP Operasi Produksi/ <i>KP IUP Operation Production</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi/ <i>Jambi Province</i>	199	Keputusan Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 251/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s/d 22 April 2020/ <i>April 23, 2010 up to</i> April 22, 2020
2.	KP IUP Operasi Produksi/ <i>KP IUP Operation Production</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi/ <i>Jambi Province</i>	199	Keputusan Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s/d 22 April 2018/ <i>April 23, 2010 up to</i> April 22, 2018
3.	KP Pengangkutan dan Penjualan/ <i>KP Freight and trading</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi/ <i>Jambi Province</i>	-	Keputusan Bupati Bungo No. 50 Tahun 2005/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 50 Tahun 2005	18 Februari 2005 s/d 17 Februari 2015/ <i>February 18, 2005 up to</i> February 17, 2015
4.	KP Pengangkutan dan Penjualan/ <i>KP Freight and trading</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi <i>Jambi Province</i>	-	Keputusan Bupati Bungo No. 465 Tahun 2008/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 465 Tahun 2008	30 Desember 2008 s/d 29 Desember 2018/ <i>December 30, 2008 up to</i> December 29, 2018

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

NIL

NIL didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 25 Agustus 2004 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Tangerang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24526 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Oktober 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1601. Anggaran dasar NIL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 54 tanggal 13 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar NIL dari Rp 50.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 serta perubahan Direksi dan Dewan Komisaris NIL. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-22189.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009.

Dalam melaksanakan kegiatannya, NIL telah memperoleh perijinan sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Ijin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/ Area</u> Hektar/ Hectare	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1.	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau/ Riau Province	2,000	08/IUP/545-02/IV/2010	20 April 2010 s/d 5 Juni 2013/ April 20 2010 up to June 5, 2013

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

NIL

NIL was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 25, 2004 by Yulia, S.H., notary public in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24526 HT.01.01.TH.2004 dated October 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13, dated February 15, 2005, Supplement No. 1601. The Articles of Association of NIL have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 by Hannywati Gunawan S.H., notary public in Jakarta, dated May 13, 2009 concerning the increase in authorized capital from Rp 50,000,000 to Rp 10,000,000,000, and issued and paid up capital from Rp 15,000,000 to Rp 5,000,000,000 and the changes in members of NIL's Boards of Commissioners and Directors. These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-22189.AH.01.02.Tahun 2009, dated May 20, 2009.

In relation to its mining activities, NIL has obtained the following licenses:

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

MAL

MAL didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 27 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Tangerang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-13084 HT.01.01.TH.2004 tanggal 25 Mei 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 25 Juni 2004, Tambahan No. 6052. Anggaran Dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 106 tanggal 31 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 6.280.000.000 atau meningkat sebesar Rp 1.280.000.000 yang diambil seluruhnya oleh BKES serta perubahan Direksi dan Dewan Komisaris MAL. Perubahan Anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-24451 tanggal 28 September 2010.

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

MAL

MAL was established based on Notarial Deed No. 14 dated February 27, 2004 of Yulia, S.H., notary public in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13084 HT.01.01.TH.2004 dated May 25, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51, dated June 25, 2004, Supplement No. 6052. The Articles of Association of MAL have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 106 of Hannywati Gunawan S.H., notary public in Jakarta, dated August 31, 2010 concerning the increase in issued and paid up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 6,280,000,000 or an increase of Rp 1,280,000,000 which were all subscribed to and paid for by BKES and the changes in members of MAL's Boards of Commissioners and Directors. The changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-24451, dated September 28, 2010.

No.	Ijin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	KP Eksploitasi/ KP Exploitation	Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ South Sumatera Province	4,550	Keputusan Bupati Musi Banyuasin No. 271 Tahun 2007/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 271 Tahun 2007	8 Maret 2007 s/d 7 Maret 2017/ March 8, 2007 up to March 7, 2017
2.	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Freight and Trading	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ South Sumatera Province	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin No. 1733 Tahun 2008/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1733 Tahun 2008	25 November 2008 s/d 24 November 2018/ November 25, 2008 up to November 24, 2018
3.	Ijin Lokasi/ Location Permit	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ South Sumatera Province	3,000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin No. 251 Tahun 2007/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 251 Tahun 2007	2 Maret 2007 s/d 1 Maret 2010/ March 2, 2007 up to March 1, 2010
4.	Operasi produksi/ Production operation	Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan/ South Sumatera Province	4,836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	11 September 2009 s/d 10 September 2017/ September 11, 2009 up September 10, 2017

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

WAL

WAL, didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Tangerang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12838 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Mei 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 2004 Tambahan No. 6872. Anggaran dasar WAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 53 tanggal 13 Mei 2009 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar WAL dari Rp 50.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 serta perubahan Direksi dan Dewan Komisaris WAL. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-22186.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009.

Dalam melaksanakan kegiatan pertambangannya, WAL telah memperoleh perijinan sebagai berikut:

No.	Ijin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Desa Lubuk Mandarsah, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi/ Jambi Province	195	Keputusan Bupati Tebo No. 197/ESDM/2010/ Decision of Bupati Tebo No. 197/ESDM/2010	12 April 2010 s/d 11 April 2012/ April 12, 2010 up to April 11, 2012
2.	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Desa Lubuk Mandarsah, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi/ Jambi Province	199	Keputusan Bupati Tebo No. 160/ESDM/2010/ Decision of Bupati Tebo No. 160/ESDM/2010/	11 Maret 2010 s/d 10 Maret 2013/ March 11, 2010 up to March 10, 2013

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

WAL

WAL was established based on Notarial Deed No. 15 dated February 27, 2004 by Yulia, S.H., notary public in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12838 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 16, 2004, Supplement No. 6872. The Articles of Association of WAL have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 53 by Hannywati Gunawan S.H., notary public in Jakarta, dated May 13, 2009 concerning the increase in authorized capital from Rp 50,000,000 to Rp 10,000,000,000, and issued and paid up capital from Rp 15,000,000 to Rp 5,000,000,000 and changes in the members of WAL's Boards of Commissioners and Directors. These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-22186.AH. 01.02.Tahun 2009, dated May 20, 2009.

In relation to its mining activities, WAL has obtained the following licenses:

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

WAL (Lanjutan)

WAL (Continued)

<u>No.</u>	<u>Ijin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/ Area</u> Hektar/ Hectare	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
3.	KP Pengangkutan dan Penjualan dan Penjualan/ <i>KP Freight and Trading</i>	Desa Lubuk Mandarsah, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi/ <i>Jambi Province</i>	-	Keputusan Bupati Tebo No. 213/PERINDAGTAMBEN/2007/ <i>Decision of Bupati Tebo</i> No. 213/PERINDAGTAMBEN/2007	13 April 2007 s/d 12 April 2012/ <i>April 13, 2007 up to April 12, 2012</i>
4.	IUP Eksplorasi/ <i>IUP Exploration</i>	Desa Lubuk Mandarsah, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Muara Tebo, Provinsi Jambi/ <i>Jambi Province</i>	4,807	Keputusan Bupati Tebo No. 208/ESDM/2010/ <i>Decision of Bupati Tebo</i> No. 208/ESDM/2010	21 April 2010 s/d 20 April 2012/ <i>April 21, 2010 up to April 20, 2012</i>
5.	IUP Eksplorasi/ <i>IUP Exploration</i>	Desa Lubuk Mandarsah, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi/ <i>Jambi Province</i>	2,120	Keputusan Bupati Tebo No. 12/ESDM/2010/ <i>Decision of Bupati Tebo</i> No. 12/ESDM/2010	25 Januari 2010 s/d 24 Januari 2013/ <i>January 25, 2010 up to January 24, 2013</i>
6.	IUP Eksplorasi/ <i>IUP Exploration</i>	Desa Dusun Mudo, Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat Barat, Provinsi Jambi/ <i>Jambi Province</i>	1,079	Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat No. 414 Tahun 2009/ <i>Decision of Bupati Tanjung Jabung Barat No. 414 Tahun 2009</i>	14 Oktober 2009 s/d 13 Oktober 2011/ <i>October 14, 2009 up to October 13, 2011</i>
7.	IUP Eksplorasi/ <i>IUP Exploration</i>	Desa Lubuk Mandarsah, Kecamatan Tengah Ilir Kabupaten Muara Tebo, Provinsi Jambi/ <i>Jambi Province</i>	2,165	Keputusan Bupati Tebo No. 209/ESDM/2010/ <i>Decision of Bupati Tebo</i> No. 209/ESDM/2010	21 April 2010 s/d 20 April 2013/ <i>April 21, 2010 up to April 20, 2013</i>

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

TKS

TKS didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 21 September 2002 dibuat oleh Gaby Siantori, S.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C-22648 HT.01.01-TH.2002 tanggal 18 Nopember 2002. Anggaran Dasar TKS telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 111 tanggal 29 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan 350 lembar saham PT Citra Persada Abadi dalam TKS oleh BKES.

Dalam melaksanakan kegiatan pertambangannya, TKS telah memperoleh perijinan sebagai berikut:

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

TKS

TKS was established based on Notarial Deed No. 16 dated September 21, 2002 of Gaby Siantori, S.H., notary public in Banjarmasin. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-22648 HT.01.01-TH.2002 dated November 18, 2002. The Articles of Association of TKS have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 111 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, dated June 29, 2010 concerning the take over of 350 shares of PT Citra Persada Abadi in TKS by BKES.

In relation to its mining activities, TKS has obtained the following licenses:

<u>No.</u>	<u>Ijin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/ Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1.	KP Eksploitasi/ <i>KP Exploitation</i>	Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan Province</i>	4,748	Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/202/2006/ <i>Decision of Bupati Barito Utara No. 188.45/202/2006</i>	11 Maret 2006 s/d 10 Maret 2021/ <i>March 11, 2006 up to March 10, 2021</i>
2.	KP Pengangkutan dan Penjualan/ <i>KP Freight and trading</i>	Kecamatan Teweh Tengah & Timur Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan Province</i>	-	Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/428/2006/ <i>Decision of Bupati Barito Utara No. 188.45/428/2006</i>	27 Mei 2006 s/d 26 Mei 2016 s/d <i>May 27, 2006 up to May 26, 2016</i>
3.	KP Eksploitasi/ <i>KP Exploitation</i>	Kecamatan Teweh Tengah & Timur Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan Province</i>	4,959	Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/600/2008/ <i>Decision of Bupati Barito Utara No. 188.45/600/2008</i>	24 Desember 2008 s/d 23 Desember 2028/ <i>December 24, 2008 up to December 23, 2028</i>

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

KCP

KCP didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 11 September 2007 dibuat oleh Hanita Sentono, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C-07481 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Desember 2007. Anggaran Dasar KCP telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 11 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain mengenai peningkatan modal dasar KCP dari Rp 50.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 15.000.000 menjadi Rp 12.015.000.000 dan pengeluaran 35 lembar saham dalam simpanan dan 11.965 lembar saham baru yang seluruhnya akan diambil oleh KIM serta perubahan Direksi dan Dewan Komisaris KCP. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30758.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010.

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

KCP

KCP was established based on Notarial Deed No. 10 dated September 11, 2007 of Hanita Sentono, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-07481 HT.01.01-TH.2007 dated December 27, 2007. The Articles of Association of KCP have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, dated May 11, 2010 concerning the increase in authorized capital from Rp 50,000,000 to Rp 20,000,000,000 and issued and paid up capital from Rp 15,000,000 to Rp 12,015,000,000 and the issuance of 35 unissued stocks and 11,965 new stocks to be acquired by KIM and the changes in members of KCP's Boards of Commissioners and Directors. These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-30758.AH.01.02 Tahun 2010, dated June 17, 2010.

No.	Ijin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi produksi/ IUP Production operation	Dusun Tanjung Belit Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi/ Jambi Province	143	Keputusan Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli 2009 s/d 21 Juli 2019/ July 22, 2009 up to July 21, 2019

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

TBBU

TBBU didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Agustus 2006 dibuat oleh Suprayitno, S.H., notaris di Jambi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. W20-00025.HT.01.01.TH.2007 tanggal 8 Maret 2007. Anggaran dasar TBBU telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 11 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penjualan dan pemindahan hak 1 (satu) lembar saham PT Persada Bangun Cemerlang Abadi dalam TBBU kepada RCI.

Dalam melaksanakan kegiatan pertambangannya, TBBU telah memperoleh perijinan sebagai berikut:

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

TBBU

TBBU was established based on Notarial Deed No. 6 dated August 4, 2006 of Suprayitno, S.H., notary public in Jambi. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W20-00025.HT.01.01-TH.2007 dated March 8, 2007. The Articles of Association of TBBU have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, dated May 11, 2010 concerning the sales and transfer of 1 (one) share of PT Persada Bangun Cemerlang Abadi to RCI.

In relation to its mining activities, TBBU has obtained the following licenses:

No.	Ijin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Freight and Trading	Dusun Tanjung Belit Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi/ Jambi Province	-	Keputusan Bupati Bungo No. 380/DPELH Tahun 2008/ Decision of Bupati Bungo No. 380/DPELH Tahun 2008	14 Oktober 2008 s/d 13 Oktober 2018/ October 14, 2008 up to October 13, 2018
2.	KP Eksploitasi/ KP Exploitation	Dusun Tanjung Belit Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi/ Jambi Province	198	Keputusan Bupati Bungo No. 381/DPELH Tahun 2008/ Decision of Bupati Bungo No. 381/DPELH Tahun 2008	14 Oktober 2008 s/d 13 Oktober 2018/ October 14, 2008 up to October 13, 2018
3.	IUP Operasi Produksi/ IUP Production	Dusun Tanjung Belit Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi/	198	Keputusan Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s/d 22 April 2018/ April 23, 2010 up to April 22, 2018

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

BBU

BBU didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 16 Oktober 2006 dibuat oleh Suprayitno, S.H., notaris di Jambi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. W20-00021 HT.01.01 TH.2007 tanggal 7 Maret 2007. Anggaran dasar BBU telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 81 tanggal 21 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan pemegang saham dan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan kegiatan pertambangannya, BBU telah memperoleh perijinan sebagai berikut:

No.	Ijin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Desa Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi/ Jambi Province	199	Keputusan Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s/d 22 April 2018/ April 23, 2010 up to April 22, 2018

NIP

NIP didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 30 Januari 2004 dibuat oleh Yulia, S.H., notaris di Tangerang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-13083 HT.01.01.TH 2004 tanggal 25 Mei 2004. Anggaran dasar NIP telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 70 tanggal 27 September 2010 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 50.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000 menjadi Rp 1.295.000.000 atau meningkat sebesar Rp 1.280.000.000 yang diambil bagian oleh MAL, serta perubahan pemegang saham dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris NIP.

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

BBU

BBU was established based on Notarial Deed No. 38 dated October 16, 2006 of Suprayitno, S.H., notary public in Jambi. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W20-00021 HT.01.01 TH.2007 dated March 7, 2007. The Articles of Association of BBU have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 81 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, dated May 21, 2010 concerning the changes in shareholders, board of Directors and Commissioners.

In relation to its mining activities, BBU has obtained the following licences:

NIP

NIP was established based on Notarial Deed No. 11 dated January 30, 2004 of Yulia, S.H., notary public in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13083 HT.01.01.TH 2004 dated May 25, 2004. The Articles of Association of NIP have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 70 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, dated September 27, 2010 concerning the increase in authorized capital from Rp 50,000,000 to Rp 5,000,000,000, issued and paid-up capital from Rp 15,000,000 to Rp 1,295,000,000 or an increase of Rp 1,280,000,000 which were all subscribed to and paid for by MAL and changes in shareholders composition and members of NIP's Boards of Commissioners and Directors.

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

NIP (Lanjutan)

Dalam melaksanakan kegiatan pertambangannya, NIP telah memperoleh perijinan sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Ijin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/ Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1.	IUP Operasi Produksi/ <i>IUP Operation Production</i>	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ <i>Sumatera Selatan Province</i>	4,500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010/ <i>Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010</i>	11 September 2009 s/d 8 Maret 2021/ September 2009 up to March 8, 2021

BORNEO

BORNEO didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 21 Desember 1990 dibuat oleh Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Banjarmasin, dan perubahannya dengan Akta No. 222 tanggal 26 Juni 1991 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C212.173.HT.01.01. TH.94 tanggal 12 Agustus 1994 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 16 Desember 1994, Tambahan No. 10406. Anggaran dasar BORNEO, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 24 tanggal 6 Agustus 2010 dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45041.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010.

BORNEO memiliki ruang lingkup kegiatan utama meliputi usaha pertambangan batubara dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan serta memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

NIP (Continued)

In relation to its mining activities, NIP has obtained the following licences:

BORNEO

BORNEO was established based on Notarial Deed No. 79 dated December 21, 1990 by Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notary public in Banjarmasin, and its amendments based on Notarial Deed No. 222 dated June 26, 1991 by Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-12.173.HT.01.01.TH.94 dated August 12, 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.100 dated December 16, 1994, Supplement No. 10406. The Articles of Association of BORNEO, have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated August 6, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, concerning the increase in authorized, issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45041.AH.01.02. Tahun 2010 dated September 22, 2010.

BORNEO engages mainly in coal mining and other related activities and has obtained from the following its license to conduct coal mining activities

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.
- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994 dan perubahannya tanggal 27 Juni 1997.

d. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut (dalam jutaan ton - tidak diaudit):

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO to conduct its mining activities in accordance with Coal Contract of Work within an area of 24,100 hectares of land for a period of thirty (30) years.
- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) in Coal Contract of Work No. 007/PK/PTBA-BI/1994, dated August 15, 1994 and amended on June 27, 1997, entered into with BORNEO.

d. Mineral Reserves

Total mineral reserves owned by the Group as by September 30, 2010 are as follows (in metric tons - unaudited):

Lokasi/ <i>Location</i>	Sumber daya batubara/ <i>Coal reserves</i>			
	Terukur/ <i>Measured</i>	Terindikasi/ <i>Indicated</i>	Tereka/ <i>Inferred</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Jutaan Ton/ <i>Million</i> <i>Metric Tons</i>	Jutaan Ton/ <i>Million</i> <i>Metric Tons</i>	Jutaan Ton/ <i>Million</i> <i>Metric Tons</i>	Jutaan Ton/ <i>Million</i> <i>Metric Tons</i>
Blok Batulaki/ <i>Batulaki Block*</i>	10.90	7.80	7.50	26.20
Blok Sebampan/ <i>Sebampan Block*</i>	19.10	6.40	2.10	27.60
Blok Rohas/ <i>Rohas Block*</i>	1.40	1.40	1.30	4.10
Blok Muara Bungo/ <i>Muara Bungo Block*</i>	3.60	4.60	2.30	10.50
Blok Muara Bungo/ <i>Muara Bungo Block</i>	29.01	12.49	2.47	43.97
Blok Indragiri Hulu/ <i>Indragiri Hulu Block*</i>	-	-	21.00	21.00
Blok Bayung Lencir/ <i>Bayung Lencir Block*</i>	-	-	71.00	71.00
Blok Bayung Lencir/ <i>Bayung Lencir Block</i>	4.31	2.91	0.45	7.67
Blok Muara Teweh/ <i>Muara Teweh Block</i>	9.45	4.39	1.96	15.80
Jumlah/Total	77.77	39.99	110.08	227.84

* Berdasarkan laporan dari PT SMG Consultants tertanggal 15 Juni 2009/ Based on actuarial report of PT SMG Consultants dated on June 15, 2009

1. Umum (Lanjutan)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

1. General (Continued)

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development are as follows:

Nama pemilik izin lokasi/Licensed owners	Nama Lokasi/Location Mining Site	Tanggal perolehan izin eksploitasi/Acquisition date of exploitation licences	Tanggal berakhir izin/Expiration date	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan tanguhan pada tanggal 30 September 2010/ Total deferred exploration and development costs as of September 30, 2010	Jumlah cadangan terbukti dan terduga pada tanggal 31 Desember 2009/ Total proven and probable reserves, as of December 31, 2009	Jumlah produksi 9 bulan Januari - September 2010/ Total production 9 months January - September 2010	Sisa cadangan pada tanggal 30 September 2010/ Residual reserves as of September 30, 2010
				Jutaan ton/Million Metric tons	Jutaan ton/Million Metric tons	Jutaan ton/Million Metric tons	Jutaan ton/Million Metric tons
BORNEO	Blok Batulaki	PKP2B - 17 Februari 2006/February 17, 2006	16 Februari 2036/February 16, 2036	42,081,397,758	10.35	0.51	9.84
	Blok Sebamban			22,508,928,720	19.04		19.04
	Blok Kusan ^{*)}			6,519,378,138	-		-
	Blok Girimulya ^{*)}			16,281,901,508	-		-
WAL	Blok Rohas	IUP Operasi Produksi 11 Maret 2010/ March 11, 2010	10 Maret 2013/ March 10, 2013	2,860,142,125	1.35		1.35
	Blok Rohas ^{*)}						
	Blok Lubuk Mandarsah ^{*)}						
KIM	Blok - I Muara Bungo	IUP Operasi Produksi 23 April 2010/ April 23, 2010	22 April 2020/ April 22, 2020		3.24	0.43	2.81
KIM	Blok - II Muara Bungo	IUP Operasi Produksi 23 April 2010/ April 23, 2010	22 April 2018/ April 22, 2018	27,620,223,015			
TBBU	Blok - Muara Bungo ^{*)}	IUP Operasi Produksi 23 April 2010/ April 23, 2010	22 April 2018/ April 22, 2018	2,693,689,595	15.40	***)	15.40
KCP	Blok - Muara Bungo ^{*)}	IUP Operasi Produksi 22 Juli 2009/ July 22, 2009	21 Juli 2019/ July 21, 2019	238,792,750	8.22	***)	8.22
BBU	Blok - Muara Bungo ^{*)}	IUP Operasi Produksi 23 April 2010/ April 23, 2010	22 April 2018/ April 22, 2018	-	5.39	***)	5.39
NIL	Blok Inhu ^{*)}	IUP Operasi Produksi 20 April 2010/ April 20, 2010	5 Juni 2013/June 5, 2013	11,205,454,226	-	-	-
NIP	Blok Bayung Lencir ^{*)}	IUP Operasi Produksi 10 Juni 2010/ June 10, 2010	8 Maret 2021/ March 8, 2021	6,964,634,835	4.31	***)	4.31
MAL	Blok Bayung Lencir ^{*)}	KP Eksploitasi 8 Maret 2007/March 8, 2007	7 Maret 2017/March 7, 2017	19,819,150,738	-	-	-
TKS	Blok MuaraTeweh ^{*)}	KP Eksploitasi 11 Maret 2006 / March 11, 2006 KP Eksploitasi 24 Desember 2008 / December 24, 2008	10 Maret 2021/ March 10 2021 23 Desember 2028 / December 23, 2028	39,840,597,624	9.45	0.01	9.44
JUMLAH / TOTAL				198,634,291,032	76.75	0.95	75.80

^{*)} Masih dalam tahap penggalian/Still in exploration stage

^{**)} Tidak diaudit/Unaudited

^{***)} Jumlah cadangan terbukti dan terduga pada tanggal akuisisi/ Total mineral reserves on acquisition date

1. Umum (Lanjutan)

f. Karyawan, Direktur dan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 berdasarkan Akta No. 51 tanggal 13 Juli 2010 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Fuganto Widjaja
WakilPresiden Komisaris	:	Michael JP Widjaja
Komisaris	:	Ichsanto Gunawan
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Susiyati B. Hirawan Agus Tagor

Direksi

Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya
Direktur	:	Lanny Ir. Priono Hari Saptawan
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Susi Susantijo, S.H., LLM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 75 tanggal 24 Juli 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah menunjuk Heri Santoso Liem sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 30 September 2010 adalah sebanyak 1060 orang dan jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebanyak 701 orang.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 adalah US\$ 227.259 dan US\$ 70.746.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7, tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran Bapepam dan LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002. Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. General (Continued)

f. Employees, Directors and Commissioners

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2010, based on Notarial Deed No. 51 dated July 13, 2010 by Linda Herawati, S.H., notary public in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Fuganto Widjaja
Vice President Commissioner	:	Michael JP Widjaja
Commissioner	:	Ichsanto Gunawan
Independent Commissioners	:	Prof. Dr. Susiyati B. Hirawan Agus Tagor

Boards of Directors

President Director	:	Lay Krisnan Cahya
Directors	:	Lanny Ir. Priono Hari Saptawan
Unaffiliated Director	:	Susi Susantijo, S.H., LLM

Based on Notarial Deed No. 75, dated July 24, 2009 by Linda Herawati, S.H., notary public in Jakarta, the Company has appointed Heri Santoso Liem as the Corporate Secretary of the Company.

As of September 30, 2010, the Group has 1060 permanent employees while as of September 30, 2009, the Company has 701 permanent employees.

The salaries and other compensation benefits paid to the Company's Directors and Commissioners amounted to US\$ 227,259 and US\$ 70,746 for nine months periods ended September 30, 2010 and 2009.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia such as the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No VIII.G.7, dated March 13, 2000 and Circular Letter of Bapepam-LK No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Akun-akun neraca:

Menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal transaksi bank terakhir pada periode yang bersangkutan (Rp 8,924 per US\$ 1 pada tanggal 30 September 2010).

Akun-akun laba rugi:

Menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Untuk tujuan praktis, digunakan kursrata-rata selama periode sembilan bulan yang bersangkutan (Rp 9.146,09 per US\$ 1 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010).

b. Prinsip Konsolidasi dan Akuntansi Penggabungan Usaha

Selisih kurs karena penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi disajikan sebagai "Selisih kurs penjabaran" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasi.

Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dikendalikannya sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan, atau dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Sebuah anak perusahaan tidak dikonsolidasikan apabila sifat pengendaliannya adalah sementara karena anak perusahaan tersebut diperoleh dengan tujuan akan dijual kembali dalam waktu dekat; atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (Continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is the functional currency of the Company.

Balance sheet accounts:

The prevailing rate of exchange as at the last banking day of the period (Rp 8,924 per US\$ 1 on September 30, 2010).

Statement of income accounts:

The exchange rates prevailing at the date of transactions. For practical reasons, average rate during the nine month period (Rp 9,146.09 per US\$ 1, for the nine months period ended September 30, 2010) was used.

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination

Gains or losses arising from translation of balance sheets and statements of income accounts are presented as "Foreign currency translation adjustment" in the equity section of the consolidated balance sheets.

Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of United States Dollar.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as summarized in Note 1c, wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% of the voting rights of the subsidiary's capital stock, or is able to govern the financial and operating policies of an enterprise so as to benefit from its activities. A subsidiary is excluded from consolidation when the control in such subsidiary is intended to be temporary because the subsidiary is acquired and held exclusively with a view to its subsequent disposal in the near future; or when the subsidiary operates under long-term restrictions which significantly impair its ability to transfer funds to the Company.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Akuntansi Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu periode tertentu, maka hasil usaha yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination (Continued)

When an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced up to the date that the control ceased.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If a subsidiary's financial statements are prepared using accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiary's financial statements.

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries which are not wholly owned, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the subsidiaries.

The losses applicable to the minority stockholders in a consolidated subsidiary may exceed the minority stockholders' interest in the net assets of the subsidiary. The excess, and any further losses applicable to the minority are charged against the majority interest, except to the extent that the minority has a binding obligation to, and is able to, absorb such losses and the minority stockholders can settle their obligations. If the subsidiary subsequently reported profits, such profits are allocated to the majority stockholders up to the amount of the minority stockholders' share in losses previously absorbed by the majority which have been recovered.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Akuntansi Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Akuisisi anak perusahaan dari pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22 "Akuntansi Penggabungan Usaha". Berdasarkan metode pembelian, selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Aset dan kewajiban yang diperoleh, dibukukan secara terpisah pada tanggal akuisisi jika besar kemungkinan bahwa segala manfaat terkait pada masa depan akan mengalir ke atau dari perusahaan pengakuisisi; dan tersedianya suatu ukuran yang andal sehubungan dengan biaya perolehan atau nilai wajarnya. Sebaliknya jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset nonmoneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Sisa selisih lebih tersebut diakui sebagai "Goodwill negatif" dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination (Continued)

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Acquisition of subsidiaries from third parties is accounted for using the purchase method in accordance with PSAK No. 22 "Accounting for Business Combinations". Under the purchase method, the excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired at the date of acquisition is recognized as goodwill. Assets and liabilities acquired are recognized separately as at date of acquisition when it is probable that any associated future economic benefits will flow to or from the acquirer; and a reliable measure is available of their cost or fair value. On the other hand, when the cost of the acquisition is less than the acquirer's interest in the fair values of the net identifiable assets acquired as at the date of the transaction, the fair values of the acquired nonmonetary assets are reduced proportionately until all the excess are eliminated. The remaining excess is recognized as "Negative goodwill" and amortized on a straight-line method over twenty (20) years.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Non
Fungsional

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- (2) Perusahaan asosiasi;
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

c. Non-Functional Currency Transactions
and Balances

The book of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in United States Dollar and are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- (1) Companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) Associated companies;
- (3) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- (4) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and close family members of such individuals; and

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

d. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan pengungkapan jumlah aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- (5) Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such person is able to exercise significant influence. These include companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company, and companies that have a common member of key management with that of the Company.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are stated at net realizable value, after providing an allowance for doubtful accounts. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Grup menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan berkala oleh manajemen atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi Saham

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Menurut metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Investor mengakui penghasilan hanya sebatas distribusi laba (dividen, kecuali dividen saham) yang diterima yang berasal dari laba bersih yang diakumulasikan oleh perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan. Penerimaan dividen yang melebihi laba tersebut dipandang sebagai pemulihan investasi dan dicatat sebagai pengurangan terhadap biaya investasi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

h. Allowance for Doubtful Accounts

The Group provides an allowance for doubtful accounts based on a periodic review by management, status of individual receivable account at the year end.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consist of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowances for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Shares of Stocks

Investments in shares of stock with ownership interest less than 20% are accounted for using the cost method.

Under the cost method, an investor records its investment in the investee at cost. The investor recognized income only to the extent that it receives profit distribution (dividends, except stock dividends) from the accumulated net profits of the investee arising subsequent to the date of acquisition by the investor. Dividends received in excess of such profits are considered as a recovery of investment and are recorded as a reduction from the cost of the investment.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

I. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Prasarana tanah	20	Land improvements
Infrastruktur telekomunikasi	20	Tower equipment
Peralatan lainnya	5	Miscellaneous equipment

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari neraca) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

I. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properties that are integral part of land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Investment properties, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the following useful lives:

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
 Keuangan Penting (Lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Semua aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Prasarana tanah	20
Bangunan	5 - 20
Mesin	25
Peralatan transportasi	4 - 8
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	4 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. Summary of Significant Accounting and
 Financial Reporting Policies (Continued)

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

All property, plant and equipment, except for land, are depreciated using the straight-line method over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Land improvements
Building
Machinery
Transportation equipment
Factory, office and miscellaneous equipment

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap dalam penyelesaian dalam hal ini meliputi seluruh biaya untuk membuat aset tetap dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. Sewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau anak perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

m. Property, Plant and Equipment
(Continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and is not depreciated. This represents all costs attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to appropriate property, plant and equipment account and depreciated when the construction is completed and is ready for its intended use.

n. Leases

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama masa manfaatnya, kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan atau anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa dimana Perusahaan dan anak perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan Rasio Rata-rata Tanah Penutup. Dalam keadaan dimana Rasio Aktual Tanah Penutup (yaitu rasio antara kuantitas tanah/batuan yang dikupas pada periode tertentu terhadap kuantitas bagian cadangan yang diproduksi untuk periode yang sama) tidak berbeda jauh dengan rasio rata-ratanya, maka biaya pengupasan tanah yang timbul pada periode tersebut seluruhnya dapat dibebankan sebagai biaya produksi.

Dalam hal rasio aktual berbeda jauh dengan rasio rata-ratanya, bila rasio aktual lebih besar dari rasio rata-ratanya, kelebihan biaya pengupasan ditangguhkan pembebanannya dan dibukukan sebagai "Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan". Selanjutnya, biaya yang ditangguhkan ini dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana rasio aktual jauh lebih kecil dari rasio rata-ratanya.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

n. Leases (Continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Leases where the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of the ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term in the same bases as rental income.

Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of income on a straight-line basis over the lease term.

o. Deferred Stripping Costs

Stripping costs are charged as production costs based on Average Stripping Ratio. In situations where the Actual Stripping Ratio (which is the ratio between the quantity of land/rock which has been stripped for a certain period and the quantity of reserve produced for the same period) is not significantly different from the average stripping ratio, the whole stripping cost incurred during the period can be charged to expense as production costs.

When the actual stripping ratio is significantly different from the average stripping ratio, as in the case when the actual stripping ratio is higher than average stripping ratio, the excess stripping costs is deferred and recorded as "Deferred Stripping Costs". On the other hand, these deferred costs are charged to production costs in periods where the actual stripping ratio is significantly lower than the average stripping ratio.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

p. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya eksplorasi dan pengembangan untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, ditangguhkan dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial menggunakan metode unit produksi. Biaya eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam periode dimana Perusahaan menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan unit pertambangan yang sedang berjalan dan biaya pengembangan untuk produksi yang sedang berlangsung dibebankan pada saat terjadinya.

q. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

p. Deferred Exploration and Development Costs

Exploration and development costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are deferred and amortized upon commencement of commercial production using the unit of production method. These costs are charged to expense in the period during which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated cost incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparation of activities before the commencement of commercial productions.

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Costs relating to mining units currently being exploited and ongoing development expenditures to maintain production are charged to operations as incurred.

q. Impairment of Assets

An assessment by management of the asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any assets and possible write-down to recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the asset value may not be recoverable.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Pendapatan dari penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari perdagangan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.
- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" dalam membukukan cadangan imbalan pasti pasca-kerja.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

q. Impairment of Assets (Continued)

An impairment loss is recognized only if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. An asset's recoverable amount is computed as the higher of the asset's value in use and its net selling price. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is an indication that the asset is not impaired anymore.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current year's operations.

r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital and are not amortized.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- Revenues from electricity and steam are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from trading are recognized when the goods are delivered to the customers.
- Revenues from rental are recognized on a straight line basis over the lease term. Unearned rent are deferred and recognized as income based on the lease term.
- Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Employee Benefits

The Group applies the provisions of PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" in accounting for employee benefits.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang takterdiskonto sebagai kewajiban setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada neraca konsolidasi dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi periode berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Cadangan imbalan pasti pasca-kerja disajikan sebesar nilai bersih dari nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

t. Employee Benefits (Continued)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (Jamsostek). Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated balance sheets and as an expense in the consolidated statements of income.

Post-employment benefits

Post-employment benefits are unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs and effects of curtailment and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service.

Defined-benefit post-employment reserve is presented at the present value of defined-benefit reserve net of unrecognized actuarial gains or losses.

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui menurut akuntansi tahun bersangkutan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

u. Income Tax

Final Income Tax

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as either deferred tax asset or liability.

The tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total revenues recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statements of income is recognized as either prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly to equity.

2. Summary of Significant Accounting and

Keuangan Penting (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, atas dasar kompensasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan, ketika hasil banding ditentukan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Financial Reporting Policies (Continued)

u. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assesment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from the other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

3. Akuisisi Anak Perusahaan

PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) dan PT Bumi Kencana Eka Sakti (BKES)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 69 tanggal 29 April 2009 dari Linda Herawati, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 36.267 saham RCI atau sebesar 42,635% kepemilikan dari PT Roundhill Watala, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.000.000 per saham atau sebesar US\$ 3.352.468 (ekuivalen sebesar Rp 36.267.000.000). Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Kepemilikan saham RCI sebesar 57,365% dimiliki oleh BKES.

Berdasarkan akta Jual Beli Saham No. 41 tanggal 10 Desember 2009 dari Linda Herawati, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 48.801 saham BKES atau sebesar 99,998% kepemilikan dari PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.000.000 per saham atau sebesar US\$ 5.171.789 (ekuivalen sebesar Rp 48.801.000.000). Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Dengan demikian, laporan keuangan BKES mulai dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak bulan Desember 2009.

Akuisisi saham BKES telah meningkatkan kepemilikan efektif Perusahaan pada RCI menjadi sebesar 99,99%.

Mutasi akun investasi pada saham RCI adalah sebagai berikut:

	US\$
Aset bersih pada tanggal akuisisi	5,473,404
Persentase kepemilikan yang diakuisisi	42.635%
Aset bersih yang diakuisisi	2,333,586
Properti pertambangan	963,118
Goodwill	55,767
Harga beli	3,352,468
Bagian atas rugi bersih RCI	(313,908)
Selisih kurs penjabaran	473,081
Nilai tercatat investasi pada tanggal 30 September 2010 - sebelum eliminasi	3,511,641
Eliminasi	(3,511,641)
Nilai tercatat investasi pada tanggal 30 September 2010	-

3. Acquisition of Subsidiaries

PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) and PT Bumi Kencana Eka Sakti (BKES)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 69 dated April 29, 2009, by Linda Herawati, notary public in Jakarta, the Company acquired from PT Roundhill Watala, 36,267 shares of RCI or equivalent to ownership interest of 42.635%, at an acquisition cost of Rp 1,000,000 per share or totaling to US\$ 3,352,468 (equivalent to Rp 36,267,000,000), which was accounted for using the purchase method. The remaining 57.365% interest in RCI is owned by BKES.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 41 dated December 10, 2009 by Linda Herawati, notary public in Jakarta, the Company acquired from PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera, 48,801 shares of BKES or equivalent to ownership interest of 99.99% at an acquisition cost of Rp 1,000,000 per share or totaling to US\$ 5,171,789 (equivalent to Rp 48,801,000,000), which was accounted for using the purchase method. Accordingly, the financial statements of BKES was consolidated with that of the Company starting in December 2009.

This acquisition of BKES increased the Company's effective ownership interest in RCI to 99.99%.

Movement in investment in shares of RCI are as follows:

	US\$
Net assets at acquisition date	5,473,404
Ownership interest acquired	42.635%
Net assets acquired	2,333,586
Mining properties	963,118
Goodwill	55,767
Purchase price	3,352,468
Equity in net loss of RCI	(313,908)
Difference in value due to translation adjustment	473,081
Carrying value of investment as of September 30, 2010 - before elimination	3,511,641
Elimination	(3,511,641)
Carrying value of investment as of September 30, 2010	-

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 and 2009 (tidak diaudit)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements for nine months periods ended September 30, 2010 and 2009 (unaudited)

3. Akuisisi Anak Perusahaan (Lanjutan)

Mutasi akun investasi pada saham BKES adalah sebagai berikut:

	US\$
Aset bersih pada tanggal akuisisi	4,574,043
Persentase kepemilikan yang diakuisisi	99.998%
Aset bersih yang diakuisisi	4,573,950
Properti pertambangan	597,840
Harga beli	5,171,790
Tambahan modal disetor - bersih	19,893,899
Bagian atas rugi bersih RCI	(21,818)
Selisih kurs penjabaran	542,209
Nilai tercatat investasi pada tanggal 30 September 2010 - sebelum eliminasi	25,586,080
Eliminasi	(25,586,080)
Nilai tercatat investasi pada tanggal 30 September 2010	-

3. Acquisition of Subsidiaries (Continued)

Movement in investment in shares of BKES are as follows:

Net assets at acquisition date	4,574,043
Ownership interest acquired	99.998%
Net assets acquired	4,573,950
Mining properties	597,840
Purchase price	5,171,790
Additional Paid Up capital	19,893,899
Equity in net loss of RCI	(21,818)
Difference in value due to translation adjustment	542,209
Carrying value of investment as of September 30, 2010 - before elimination	25,586,080
Elimination	(25,586,080)
Carrying value of investment as of September 30, 2010	-

4. Kas dan Setara Kas

	2010 US\$	2009 US\$
Kas		
Rupiah (Catatan 34)	75,705	8,625
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	75,705	8,625
Bank		
Rupiah (Catatan 34)		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33)		
PT Bank Sinarmas	5,226,485	1,721,852
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,276,137	15,216
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	324,890	147,385
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266,303	234,561
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	253,395	-
PT Bank ICBC Indonesia	52,287	-
PT Bank Central Asia Tbk	37,394	-
PT Bank Index Selindo	29,988	-
The Royal Bank of Scotland	4,778	-
PT Bank Jasa Jakarta	1,149	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	585	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	68	-
Jumlah	7,473,459	2,119,014
Dolar Amerika Serikat		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33)		
PT Bank Sinarmas	6,942,636	10,968,767
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,020,087	153,898
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	548,526	215,956
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	169,324	357,327
PT Bank Central Asia Tbk	8,350	-
PT Bank Bukopin Tbk	2,201	-
PT ANZ Panin Bank	1	-
Jumlah	18,691,125	11,695,948
Jumlah	26,164,584	13,814,962

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	75,705
Rupiah (Note 34)	8,625
U.S. Dollar	-
Subtotal	8,625
Cash in banks	
Rupiah (Note 34)	
Related party (Note 33)	
PT Bank Sinarmas	5,226,485
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,276,137
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	324,890
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266,303
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	253,395
PT Bank ICBC Indonesia	52,287
PT Bank Central Asia Tbk	37,394
PT Bank Index Selindo	29,988
The Royal Bank of Scotland	4,778
PT Bank Jasa Jakarta	1,149
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	585
PT Bank Capital Indonesia Tbk	68
Subtotal	2,119,014
U.S. Dollar	
Related party (Note 33)	
PT Bank Sinarmas	6,942,636
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,020,087
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	548,526
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	169,324
PT Bank Central Asia Tbk	8,350
PT Bank Bukopin Tbk	2,201
PT ANZ Panin Bank	1
Subtotal	11,695,948
Subtotal	13,814,962

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	2010 US\$	2009 US\$	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 34)			Rupiah (Note 34)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas	2,609,596	2,685,673	PT Bank Sinarmas
Pihak ketiga			Third party
PT Bank ICBC Indonesia	10,085,164	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	268,938	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas	19,500,000	1,000,000	PT Bank Sinarmas
Jumlah	<u>32,463,698</u>	<u>3,685,673</u>	Subtotal
Jumlah	<u>58,703,987</u>	<u>17,509,260</u>	Total

Suku bunga deposito per tahun:

Time deposits' interest rates per annum:

	2010	2009	
Rupiah	6% - 8%	7.5% - 13%	Rupiah
Dollar Amerika	0.25% - 2.75%	0.2% - 4%	US Dollar

4a. Deposito Berjangka

4a. Time Deposit

Merupakan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan tingkat bunga sebesar 7.5% (Catatan 33)

Represents time deposit at PT Bank Sinarmas for 1 (one) year with annual interest rate of 7.5% (Note 33).

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	2010 US\$	2009 US\$	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP)	40,235,781	33,088,968	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP)
PT Smart Telecom	18,754,804	8,831,407	PT Smart Telecom
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP)	15,485,459	14,289,981	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP)
PT Sinar Mas Tunggal	14,025,983	16,834,193	PT Sinar Mas Tunggal
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4,488,060	8,961,351	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	381,697	-	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Jumlah	<u>93,371,784</u>	<u>82,005,900</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Oleander Financial Pte. Ltd	1,800,883	-	Oleander Financial Pte. Ltd
Arrow Capital Investment Pte Ltd	1,749,110	-	Arrow Capital Investment Pte Ltd
PT Transindo Makmur Sejahtera	1,266,802	-	PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Tunas Inti Abadi	273,433	-	PT Tunas Inti Abadi
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	171,514	464,466	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Natrindo Telepon	53,797	124,697	PT Natrindo Telepon
PT XL Axiata Tbk	48,554	-	PT XL Axiata Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	18,424	412,666	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Hutchison CP Telecommunications	5,850	-	PT Hutchison CP Telecommunications
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	26,884	-	Others (each below US\$ 100.000)
Jumlah	<u>5,415,251</u>	<u>1,001,829</u>	Subtotal
Jumlah	<u>98,787,035</u>	<u>83,007,729</u>	Total

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan

Pada tanggal 25 Mei 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan IKPP, sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu pembayaran piutang dari IKPP sebesar US\$ 20.785.236 secara bertahap sampai dengan akhir tahun 2013.

Saldo piutang dari IKPP tersebut per 30 September 2010 adalah sebesar US\$ 18.748.592 dan termasuk sebagai bagian dari "Piutang dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" (Catatan 10).

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2010 US\$
Belum jatuh tempo	23,579,404
Jatuh tempo	
< 1 bulan	16,613,822
> 1 bulan - 2 bulan	7,069,549
> 2 bulan - 3 bulan	8,605,285
> 3 bulan	42,918,975
Jumlah	<u>98,787,035</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	2010 US\$
Dolar Amerika Serikat	66,086,447
Rupiah (Catatan 34)	32,700,588
Jumlah	<u>98,787,035</u>

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, piutang usaha, dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 70.000.000 dan US\$ 20.857.139 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan (Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

5. Trade Accounts Receivable (Continued)

a. By Customer

On May 25, 2009, the Company has signed an agreement with IKPP, in relation to the extension in term of payment of trade accounts receivable from IKPP amounting to US\$ 20,785,236. These receivables will be paid by installments until the end of 2013.

As of September 30, 2010, the outstanding balance of these receivables totaling to US\$ 18,748,592 and are included in "Due from Related Parties" account (Note 10).

b. By Age

	2009 US\$	
31,769,600		Not yet due
		Past due
		< 1 month
		> 1 month - 2 months
		> 2 months - 3 months
		> 3 months
83,007,729		Total

c. By Currency

	2009 US\$	
49,223,771		U.S. Dollar
33,783,958		Rupiah (Note 34)
83,007,729		Total

As of September 30, 2010 and 2009, certain trade accounts receivable, totaling to US\$ 70,000,000 and US\$ 20,857,139 are used as collateral on the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable since management believes that all trade accounts receivable are collectible.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

6. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2010
	US\$
PT Mora Telematika Indonesia	1,422,127
PT Bank International Indonesia	-
PT Andalan Satria Cemerlang	952,488
PT Bara Global Energy	257,732
Dodik Tri Subagiono	244,285
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	983,259
Jumlah	3,859,891

6. Other Receivables

This account consists of:

	2009
	US\$
PT Mora Telematika Indonesia	-
PT Bank International Indonesia	89,495
PT Andalan Satria Cemerlang	-
PT Bara Global Energy	-
Dodik Tri Subagiono	-
Others (below US\$ 100,000 each)	601,895
Total	691,390

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2010
	US\$
Peralatan listrik, mekanik dan persediaan lainnya	6,932,036
Batubara	1,666,220
Bahan kimia	349,314
Jumlah	8,947,570

7. Inventories

This account consists of:

	2009
	US\$
Electrical, mechanical and miscellaneous inventories	6,522,754
Coal	-
Chemicals	297,846
Total	6,820,600

Tidak dibentuk penyisihan barang usang pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for obsolete inventories was provided as of September 30, 2010 and 2009, since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Persediaan sebesar US\$ 5.000.000 dan US\$ 4.852.418 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Certain inventories totaling to US\$ 5,000,000 and US\$ 4,852,418 as of September 30, 2010 and 2009, are used as collaterals on the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar US\$ 7.715.460. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

As of September 30, 2010 and 2009, inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33) against losses from fire and other risks with insurance coverage totaling to US\$ 7,715,460. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*amount recoverable*).

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amount from the sale or use of the assets.

8. Uang Muka

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/untuk:

	2010	2009	
	US\$	US\$	
Kontraktor dan Pemasok	1,041,926	3,241,353	Contractors and Suppliers
Lahan	668,783	-	Land
Pembelian batubara	110,602	-	Purchase of coal
Karyawan	31,741	3,250	Employees
Lain-lain	1,112,451	55,894	Others
Jumlah	2,965,503	3,300,497	Total

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan anak-anak perusahaan kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

9. Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
	US\$	US\$	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Asuransi	2,359,099	1,840,745	Insurance
Sewa	111,353	23,160	Rental
Jumlah	2,470,452	1,863,905	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	16,608,721	19,262,877	Rental
Lain-lain	650,555	493,883	Others
Jumlah	17,259,276	19,756,760	Subtotal
Jumlah	19,729,728	21,620,665	Total
Dikurangi bagian jangka panjang - sewa	14,115,409	16,816,231	Less long-term portion - rental
Jumlah bagian jangka pendek	5,614,319	4,804,434	Total current portion

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah untuk lokasi menara BTS, serta sewa atas ruang kantor dan rumah.

10. Piutang dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Akun ini merupakan piutang dari PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

8. Advances

This account consists of advances to/from the following:

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted for and liquidated by the employees.

9. Prepaid Expenses

This account consists of:

Prepaid rental mainly represents prepayment for lease of certain parcels of land where certain BTS towers are situated and office space and house rental.

10. Due from Related Parties

This accounts represents receivable from PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

11. Investasi Saham

Akun-akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan dalam perusahaan-perusahaan berikut:

Perusahaan/Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat / Carrying Amount	
	2010	2009	2010	2009
	%	%	US\$	US\$
<i>Metode Biaya/Cost Method:</i>				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	0.51	0.55	18,460,983	18,460,983
PT Sinar Culindo Perkasa	3.33	3.33	1,842,272	1,842,272
PT Bumi Serpong Damai Tbk	0.40	0.40	834,381	834,381
PT Roundhill Capital Indonesia *)	-	42.63	-	3,334,737
Jumlah/Total			21,137,636	24,472,373

*) Laporan Keuangan PT Roundhill Capital Indonesia telah dikonsolidasikan sejak Desember 2009 /
PT Roundhill Capital Indonesia's Financial Statement was consolidated since December 2009

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

11. Investments in Shares of Stocks

This accounts represents the Company's investments in shares of stocks as follows:

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of September 30, 2010 and 2009.

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah dan pengembangannya, infrastruktur telekomunikasi dan peralatan lainnya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari *Base Transceiver Station* (BTS) yang dimiliki oleh Perusahaan dan disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa.

12. Investment Properties

This account represents land and its improvements, telecommunication infrastructures and miscellaneous equipment which are integral to the Base Transceiver Stations (BTS) owned by the Company and are being leased out to generate rental income.

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Perubahan selama tahun 2010/ Changes during 2010			30 September 2010/ September 30, 2010	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Corrections		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	3,722,895	18,166	178,980	-	3,562,081	Land
Prasarana tanah	888,412	55,090	35,662	74	907,913	Land improvements
Infrastruktur telekomunikasi	70,199,048	-	-	-	70,199,048	Tower equipment
Peralatan lainnya	3,339,571	26,792	-	-	3,366,363	Miscellaneous equipment
Jumlah	78,149,926	100,048	214,642	74	78,035,405	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	78,062	33,654	1,196	(46)	110,473	Land improvements
Infrastruktur telekomunikasi	5,596,603	2,632,466	-	(5)	8,229,063	Tower equipment
Peralatan lainnya	1,087,638	503,067	-	(3)	1,590,702	Miscellaneous equipment
Jumlah	6,762,302	3,169,187	1,196	(55)	9,930,238	Total
Nilai Buku	71,387,624				68,105,167	Net Book Value

12. Properti Investasi (Lanjutan)

12. Investment Properties (Continued)

	Perubahan selama tahun 2009/ Changes during 2009				30 September 2010/ September 30, 2010	
	1 Januari 2009/ January 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	3,641,133	47,378	-	-	3,688,511	Land
Prasarana tanah	679,124	157,649	-	-	836,773	Land improvements
Infrastruktur telekomunikasi	70,199,048	-	-	-	70,199,048	Tower equipment
Peralatan lainnya	3,221,237	118,334	-	-	3,339,571	Miscellaneous equipment
Jumlah	77,740,542	323,361	-	-	78,063,903	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	38,951	28,162	-	-	67,113	Land improvements
Infrastruktur telekomunikasi	2,086,645	2,632,468	-	-	4,719,113	Tower equipment
Peralatan lainnya	424,857	495,801	-	-	920,658	Miscellaneous equipment
Jumlah	2,550,453	3,156,431	-	-	5,706,884	Total
Nilai Buku	75,190,089				72,357,019	Net Book Value

Akumulasi biaya pembangunan properti investasi sejak saat dimulainya pembangunan dicatat pada akun "Aset tetap" (Catatan 13) sebagai aset dalam penyelesaian dan akan dipindahkan dari akun "Aset tetap" ke akun "Properti investasi" setelah pembangunan proyek tersebut selesai.

Accumulated costs of investment properties since the start of construction were recorded in "Property, plant and equipment" (Note 13) as construction in progress and will be transferred from "Property, plant and equipment" to "Investment properties" when the projects have been completed.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar US\$ 18.717.677 dan US\$14.013.778, yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 27). Beban penyusutan properti investasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar US\$ 3.169.187 dan US\$ 3.156.431, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 28).

Rental income from investment properties recognized in nine months periods ended September 30, 2010 and 2009 amounted to US\$ 18,717,677 and US\$ 14,013,778, respectively, which was reported as part of "Revenues" in the consolidated statements of income (Note 27). Depreciation of investment properties in six months periods ended September 30, 2010 and 2009 amounted to US\$ 3,169,187 and US\$ 3,156,431, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statements of income (Note 28).

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing US\$ 66.030.797 dan US\$ 66.331.516 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of September 30, 2010 and 2009, investment properties with carrying amount of US\$ 66,030,797 and US\$ 66,331,516 respectively, are used as collateral on loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, properti investasi diasuransikan kepada PT. Asuransi Sinar Mas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33) berupa "Property all risk insurance" dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 838.511.094.537 dan Rp 719.235.729.143. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2010 and 2009, investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33) on "Property all risk insurance" for Rp 838,511,094,537 and Rp 719,235,729,143, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the investment properties insured.

12. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar dari 1.105 *site* BTS pada tanggal 15 Juni 2009 adalah sebesar Rp 704.270.000.000 yang ditentukan berdasarkan laporan PT Mega Appraisindo, penilai independen, tertanggal 13 Agustus 2009. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan atas nilai wajar tersebut sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan 30 September 2010.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 September, 2010 dan 2009.

12. Investment Properties (Continued)

The fair value of BTS sites (1,105 stations) as of June 15, 2009 amounted to Rp 704,270,000,000, which was determined based on report of PT Mega Appraisindo, independent appraiser, dated August 13, 2009. Management believes that there is no significant change in fair value of the investment properties from the date of independent appraiser's report until September 30, 2010.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties as of September 30, 2010 and 2009.

13. Aset Tetap

13. Property, Plant and Equipment

1 Januari 2010/ January 1, 2010	Anak Perusahaan/ Subsidiaries*)	Perubahan selama tahun 2010/ Changes during 2010				30 September 2010/ September 30, 2010
		Penanambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Correction	
US\$		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<u>Harga perolehan</u>						
Pemilikan langsung						
Tanah	4,862,361	22,578	-	-	-	4,884,939
Prasarana tanah	1,061,462	-	-	-	-	1,061,462
Gedung	16,904,662	4,745	180,224	-	-	17,089,631
Mesin dan peralatan	388,128,989	296,998	532	-	136,364	388,562,878
Peralatan transportasi	786,246	-	191,194	(96,698)	(10,471)	870,271
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	2,398,343	45,831	172,756	-	42,660	2,659,792
Aset sewaan - kendaraan	110,264	-	-	-	-	110,264
Aset dalam penyelesaian	17,944,040	61,756	11,639,882	(5,375,532)	(168,553)	24,101,603
Jumlah	432,196,367	431,903	12,184,598	(5,472,230)	-	439,340,840
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Pemilikan langsung						
Prasarana tanah	131,418	-	39,821	-	-	171,239
Gedung	5,291,335	1,552	558,977	-	-	5,851,864
Mesin dan peralatan	171,217,100	152,838	11,665,320	-	-	183,035,258
Peralatan transportasi	451,235	-	81,429	(96,698)	(1,282)	434,684
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	1,361,566	18,264	289,181	-	1,282	1,670,293
Aset sewaan - kendaraan	36,242	-	20,842	-	-	57,084
Jumlah	178,468,866	172,654	12,655,570	(96,698)	-	191,220,422
Nilai Buku	253,707,471					248,120,418

*) Merupakan salib anak perusahaan pada tanggal akuisisi (Catatan 3) / Property, plant and equipment of subsidiaries at acquisition date (Note 3)

13. Aset Tetap (Lanjutan)

13. Property, Plant and Equipment (Continued)

	Perubahan selama tahun 2009/ Changes during 2009				30 September 2010/ September 30, 2010	
	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Harga perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	4,862,361	-	-	-	4,862,361	Land
Prasarana tanah	1,061,462	-	-	-	1,061,462	Land improvements
Gedung	16,810,357	-	-	-	16,810,357	Buildings
Mesin dan peralatan	387,236,789	-	-	775,812	388,012,601	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	401,124	-	-	-	401,124	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	1,017,615	8,676	-	-	1,026,291	Factory, office and miscellaneous equipment
Aset dalam penyelesaian	21,845,755	17,451,515	(31,375,939)	(775,812)	7,145,519	Construction in progress
Jumlah	433,235,463	17,460,191	(31,375,939)	-	419,319,715	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana tanah	78,323	39,805	-	-	118,128	Land improvements
Gedung	4,530,747	544,690	-	-	5,075,437	Buildings
Mesin dan peralatan	155,669,890	11,632,315	-	-	167,302,205	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	368,917	14,108	-	-	383,025	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	857,540	45,103	-	-	902,643	Factory, office and miscellaneous equipment
Jumlah	161,505,417	12,276,021	-	-	173,781,438	Total
Nilai Buku	271,730,046				245,538,277	Net Book Value

Aset tetap Perusahaan dengan nilai tercatat pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, masing-masing sebesar US\$ 205.429.784 dan US\$ 220.755.498 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Property, plant and equipment of the Company with carrying value of US\$ 205,429,784 as of September 30, 2010 and US\$ 220,755,498 as of September 30, 2009 are used as collateral on loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Pada tanggal 30 September 2010 aset sewaan milik KIM, NIL dan WAL, anak perusahaan, berupa kendaraan digunakan sebagai jaminan atas kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 23).

As of September 30, 2010, leased vehicles of KIM, NIL and WAL, subsidiaries, are used as collateral on obligations under capital lease (Note 23).

Aset sewaan dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 291.000.000 pada tanggal 30 September 2010 serta kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1.067.000.000 pada tanggal 30 September 2010.

Leased assets and vehicles are insured with PT Asuransi Raksa Pratikara, third party, with total coverage amounting to Rp 291,000,000 as of September 30, 2010 and PT Asuransi Sinar Mas, related party, with total coverage amounting to Rp 1,067,000,000 as of September 30, 2010.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010, saldo aset dalam penyelesaian sehubungan dengan selesainya proyek direklasifikasi ke akun aset tetap.

For nine months period ended September 30, 2010, the balance of construction in progress relating to completed projects was reclassified to respective property, plant and equipment account.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009, saldo aset dalam penyelesaian sehubungan dengan selesainya proyek direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap dan properti investasi (Catatan 12).

For nine months period ended September 30, 2010 and 2009, the balance of construction in progress relating to completed projects was reclassified to respective property, plant and equipment and investment properties account (Note 12).

13. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010 US\$	2009 US\$	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	12,101,945	12,096,212	Cost of revenues (Note 28)
Beban operasional (Catatan 29)	537,958	179,809	Operating expenses (Note 29)
Selisih kurs penjabaran	<u>25,667</u>	<u>-</u>	Translation adjustment
Jumlah	<u>12,665,570</u>	<u>12,276,021</u>	Total

Aset tetap Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, (Catatan 33) dengan nilai pertanggungansian sebesar US\$ 408.030.616 pada tanggal 30 September 2010 (30 September 2009: sebesar US\$ 403.419.400 dan Rp 1.483.000.000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungansian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungansikan dan tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2010.

14. Properti Pertambangan

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas anak perusahaan sebagai akibat dari penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

15. Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan akan dibebankan sebagai biaya produksi pada saat rasio pengupasan aktual secara signifikan lebih rendah dibandingkan estimasi rasio pengupasan rata-rata.

Rasio pengupasan rata-rata aktual pada area konsesi BORNEO, anak perusahaan, adalah berkisar antara 3,07 : 1 sampai dengan 3,72 : 1 pada tahun 2010.

16. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Mutasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan berdasarkan area of interest selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

13. Property, Plant and Equipment (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	2010 US\$	2009 US\$	
	12,101,945	12,096,212	Cost of revenues (Note 28)
	537,958	179,809	Operating expenses (Note 29)
	<u>25,667</u>	<u>-</u>	Translation adjustment
	<u>12,665,570</u>	<u>12,276,021</u>	Total

Property, plant and equipment of the Company are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, (Note 33) with insurance coverage totaling to US\$ 408,030,616 as of September 30, 2010 (September 30, 2009: amounting to US\$ 403,419,400 and Rp 1,483,000,000).

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured and no impairment in the value of property and equipment as of September 30, 2010.

14. Mining Properties

Mining properties represent the balance as a result of fair valuation of the assets of subsidiaries at the date it was acquired by the Group.

15. Deferred Stripping Costs

These represent costs that will be charged to production costs when the actual stripping ratio is significantly lower than estimated average stripping cost.

The actual average stripping ratio on concession area of BORNEO, a subsidiary, ranges from 3.07: 1 to 3.72 : 1 in 2010.

16. Deferred Exploration and Development Costs

The changes in the deferred exploration and development costs based on area of interest in nine months periods ended September 30, 2010 are as follows:

16. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang
Ditangguhkan (Lanjutan)

16. Deferred Exploration and Development Costs
(Continued)

Area	2010			Saldo Akhir/ Ending Balance US\$
	Saldo awal/ Beginning Balance US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	
Batulaki	5,453,936	-	(738,405)	4,715,531
Sebamban	2,522,291	-	-	2,522,291
Bayung Lencir	2,026,462	974,859	-	3,001,321
Girimulya	1,520,250	304,258	-	1,824,507
Muara Bungo	1,316,362	2,107,294	-	3,423,656
Indragiri Hulu	1,212,999	42,655	-	1,255,654
Kusan	730,544	-	-	730,544
Tebo	319,744	756	-	320,500
Muara Teweh	-	4,464,433	-	4,464,433
Jumlah/ Total	15,102,587	7,894,254	(738,405)	22,258,437

*) Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan atas anak perusahaan pada tanggal akuisisi (Catatan 2)
/ *Deferred exploration and development costs of subsidiaries at acquisition date (Note 2)*

Amortisasi biaya eksplorasi yang ditangguhkan pada wilayah pertambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi sebesar US\$ 720.475 pada tahun 2010 (Catatan28).

Amortization of deferred exploration costs incurred in mining areas at Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan, which is presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statements of income amounted to US\$ 720,475 in 2010 (Note 28).

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain

17. Other Noncurrent Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 US\$	2009 US\$	
Uang muka pembelian batubara (Catatan 35f)	2,774,108	-	Advance purchase coal (Note 35f)
Uang muka karyawan	2,731,447	-	Advance to employee
Piutang lain-lain jangka panjang	1,599,912	-	Other receivable - long term
Piranti lunak	613,328	-	Software - net
Jaminan	262,381	44,619	Guarantees
Setoran jaminan	257,732	-	Guarantee deposits (Note 34e)
Hak atas tanah	153,292	-	Landrights
Lain-lain	4,630,766	456,797	Others
Jumlah	13,022,965	501,416	Total

Beban amortisasi piranti lunak sebesar US\$ 30.186 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada tahun 2010.

Amortization of software in 2010 amounting to US\$ 30,186 was charged as part of "General and administrative expenses".

18. Hutang Usaha

Akun ini merupakan hutang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	2010 US\$	2009 US\$
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33)		
PT Rolimex Kimia Nusamas	6,127,214	4,725,900
PT Ekamas Fortuna	1,556,570	12,270,585
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	-	3,689,204
PT Konverta Mitra Abadi	477,049	-
PT Sinar Mas Tunggal	324,075	401,241
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	87,760	87,289
Jumlah	8,572,668	21,174,219
Pihak ketiga		
PT Cipta Kridatama	3,580,155	-
CV X Dareh	1,451,380	-
PT Sapta Indra Sejati	1,286,386	-
PT Bara Pagmer Jaya	1,162,810	-
CV Riski Pratama Putra	823,454	-
CV Waletindo Setia Perkasa	408,013	-
Cequal Teknologi Indonesia	379,340	-
CV Riski Pratama Putra	265,675	-
PT Riau Mahkota Energy	255,116	-
CV Waletindo Setia Perkasa	233,111	-
PT Surya Persada Erasindo	143,118	-
PT Bangun Artha Utama	118,765	-
Cv Anugerah Pratama	-	123,287
Kirin Filtration (Singapore)Pte Ltd	-	237,356
PT Kenkawajima Mitra Indonesia	-	725,305
PT Pioneer	132,639	-
PT Siemens Indonesia	145,852	-
PT Torishima Guna Engineering	102,324	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	1,595,895	910,358
Jumlah	12,084,033	1,996,307
Jumlah	20,656,701	23,170,526

18. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractors

Related parties (Note 33)
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Ekamas Fortuna
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper
PT Konverta Mitra Abadi
PT Sinar Mas Tunggal
Others (below US\$ 100,000 each)
Subtotal
Third parties
PT Cipta Kridatama
CV X Dareh
PT Sapta Indra Sejati
PT Bara Pagmer Jaya
CV Riski Pratama Putra
CV Waletindo Setia Perkasa
Cequal Teknologi Indonesia
CV Riski Pratama Putra
PT Riau Mahkota Energy
CV Waletindo Setia Perkasa
PT Surya Persada Erasindo
PT Bangun Artha Utama
Cv Anugerah Pratama
Kirin Filtration (Singapore)Pte Ltd
PT Kenkawajima Mitra Indonesia
PT Pioneer
PT Siemens Indonesia
PT Torishima Guna Engineering
Others (below US\$ 100,000 each)
Subtotal
Total

b. Berdasarkan Umur

	2010 US\$
Belum jatuh tempo	892,295
Jatuh tempo	-
< 1 bulan	7,330,088
> 1 bulan - 2 bulan	4,113,634
> 2 bulan - 3 bulan	2,439,167
> 3 bulan	5,881,517
Jumlah	20,656,701

b. By Age

	2009 US\$
Not yet due	11,012,140
Past due	-
< 1 month	3,758,679
> 1 month - 2 months	4,756,816
> 2 months - 3 months	2,934,154
> 3 months	708,737
Total	23,170,526

18. Hutang Usaha(Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2010	2009	
	US\$	US\$	
Rupiah (Catatan 34)	14,168,782	14,260,699	Rupiah (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	6,061,463	8,517,362	U.S. Dollar
Mata uang lainnya (Catatan 34)	426,456	392,465	Other currencies (Note 34)
Jumlah	<u>20,656,701</u>	<u>23,170,526</u>	Total

18. Trade Accounts Payable (Continued)

c. By Currency

19. Hutang Lain-lain

Akun ini terdiri atas:

	2010	2009	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Hutang retensi	2,622,372	3,192,608	Retention payable
Lain-lain	8,764,821	14,511,844	Others
Jumlah	<u>11,387,193</u>	<u>17,704,452</u>	Total

19. Other Accounts Payable

This accounts consists of:

20. Hutang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2010	2009	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	1,306,847	-	Corporate income tax (Note 31)
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat (2)	4,153	-	Article 4 (2)
Pasal 15	2,534	-	Article 15
Pasal 21	71,764	19,612	Article 21
Pasal 23	118,288	(30,826)	Article 23
Pasal 26	27,336	-	Article 26
Pajak Ekspor	74,481	-	Export Tax
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	526,760	1,745,867	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>2,132,163</u>	<u>1,734,653</u>	Total

20. Taxes Payable

This accounts consists of:

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang bersangkutan (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The filing of tax returns is based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (self assessment). Tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

21. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
	US\$	US\$	
Iuran dana hasil produksi batubara	870,026	-	Royalty
Material	685,945	687,626	Materials
Bunga (Catatan 21 dan 22)	355,449	330,935	Interest (Notes 21 and 22)
Jasa Profesional	299,333	-	Professional fees
Pengangkutan	251,045	-	Freight
Asuransi	19,470	82,060	Insurance
Lain-lain	3,624,360	124,611	Others
Jumlah	<u>6,105,628</u>	<u>1,225,232</u>	Total

21. Accrued Expenses

This account consists of:

22. Hutang kepada Bank dan Lembaga Keuangan

22. Loans Payable to Bank and Financial Institutions

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,628,275	90,323,813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2,801,434	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	2,241,147	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	560,287	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Index Selindo	<u>154,903</u>	<u>-</u>	PT Bank Index Selindo
Jumlah	<u>86,386,046</u>	<u>90,323,813</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,500,000	35,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Elite Financial Pte. Ltd.,	10,240,000	-	Elite Financial Pte. Ltd.,
Centurion Capital Venture Pte. Ltd.	5,012,233	-	Centurion Capital Venture Pte. Ltd.
PT Tifa Mutual Finance Corporation	<u>2,438,745</u>	<u>-</u>	PT Tifa Mutual Finance Corporation
Jumlah	<u>117,190,978</u>	<u>35,000,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>203,577,024</u>	<u>125,323,813</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,592,395	4,612,954	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2,801,434	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	2,241,147	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	560,287	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Index Selindo	<u>40,707</u>	<u>-</u>	PT Bank Index Selindo
Jumlah	<u>33,235,970</u>	<u>4,612,954</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>170,341,054</u>	<u>120,710,859</u>	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 40.000.000 (KI I) dan US\$ 90.000.000 (KI II). Fasilitas KI I digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plant*) dengan kapasitas 30 MW yang berlokasi di Karawang sedangkan fasilitas KI II digunakan untuk membiayai pembangunan 1.105 unit menara *Base Transceiver Station* (BTS) dan fasilitas pendukungnya. Jadwal pembayaran pokok pinjaman mulai 2008 sampai dengan 2014. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), properti investasi (Catatan 12), aset tetap (Catatan 13) dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Intrapersada Purimakmur, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 18, 2006, the Company obtained investment loan facilities (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of US\$ 40,000,000 (KI I) and US\$ 90,000,000 (KI II). KI I's facility was used to finance the construction of the Power Plant with maximum capacity of 30 MW (Mega Watts) in Karawang plant while KI II's facility was used to finance the construction of 1,105 units of Base Transceiver Station (BTS) tower and its supporting facilities. KI I and II's facilities to be repaid on a quarterly basis from 2008 until 2014. These loans are collateralized with trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 7), investment properties (Note 12), property, plant and equipment (Note 13) and corporate guarantee from PT Intrapersada Purimakmur, a related party.

22. Hutang kepada Bank dan Lembaga Keuangan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas KI I telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 29 Juni 2010 tentang perubahan ketentuan fasilitas kredit.

Selama periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009, fasilitas KI I dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 5% - 8% dan 9% - 9.5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas KI I selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar US\$ 4.500.000 dan US\$ 3.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas KI I pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar US\$ 29.500.000 dan US\$ 35.000.000.

Pada tanggal 9 Januari 2009 sebagian pokok pinjaman fasilitas KI II dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 88.580.711 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah. Saldo pinjaman per 9 Januari 2009 atas fasilitas KI II setelah konversi adalah sebesar Rp 983.588.299.164.

Fasilitas KI II telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 29 Juni 2010 tentang perubahan ketentuan fasilitas kredit.

Selama periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009, fasilitas KI II dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 10% - 12% dan 13% - 14%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas KI II selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 adalah sebesar Rp 119.921.119.819 sedangkan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 adalah sebesar Rp 104.930.979.842. Saldo pinjaman atas fasilitas KI II adalah sebesar Rp 719.526.718.914 pada tanggal 30 September 2010 serta Rp 874.424.832.013 pada tanggal 30 September 2009.

Sehubungan dengan pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kepada China Development Bank (CDB) (37), sejak tanggal 23 Maret 2010, CDB telah membebaskan dan melepaskan Perusahaan dari segala kewajiban, tanggung jawab dan tuntutan terkait dengan pemberian *corporate guarantee* Perusahaan kepada CDB.

22. Loans Payable to Bank and Financial Institutions (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

KI I's facility has been amended several times, the latest was on June 29, 2010 relating to the regarding changes in terms of credit facility.

During nine months periods ended September 30, 2010 and 2009, KI I's facility beared interest rate at 5% - 8% and 9% - 9.5%, respectively.

Total principal payment of KI I's facility in nine months periods ended September 30, 2010 and 2009 amounted to US\$ 4,500,000 and US\$ 3,000,000, respectively. The outstanding loan on KI I's facility as of September 30, 2010 and 2009 amounted to US\$ 29,500,000 and US\$ 35,000,000, respectively.

On January 9, 2009 loan principal KI II's facility amounting to US\$ 88,580,711 was converted into Rupiah. The outstanding loan on this facility after the conversion as of January 9, 2009 amounted to US\$ 13,650,000 and Rp 983,588,299,164

KI II's facility has been amended several times, the latest was on June 29, 2010 relating to the regarding changes in terms of credit facility.

During nine months periods ended September 30, 2010 and 2009, KI II's facility beared interest rate at 10% - 12% and 13% - 14%, respectively.

Total principal payment of KI II's facility in nine months period ended September 30, 2010 amounted to Rp 119,921,119,819 while in nine months period ended September 30, 2009 amounted to Rp 104,930,979,842. The outstanding loan on KI II's facility amounted to Rp 719,526,718,914 as of September 30, 2010 and Rp 874,424,832,013 as of September 30, 2009.

In relation to the corporate guarantee issued by the Company to China Development Bank (CDB) (Note 37), since March 23, 2010, CDB has released the Company's liabilities, responsibilities and claims related to corporate guarantee of the Company to CDB.

22. Hutang kepada Bank dan Lembaga Keuangan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI III) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Fasilitas KI III dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun dengan jadwal pembayaran pokok pinjaman mulai 2011 sampai dengan 2015. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), properti investasi (Catatan 12), aset tetap (Catatan 13) dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Intrapersada Purimakmur, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (35). Saldo pinjaman atas fasilitas KI III pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar US\$ 70.000.000.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 22 Oktober 2009, PT Manggala Alam Lestari (MAL), anak perusahaan, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimal Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan akan jatuh tempopadatanggal 22 Oktober 2010.

Pada tanggal 28 Oktober 2009, PT Nusa Indah Permai (NIP), anak perusahaan, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimal Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2010.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 10 Desember 2009, PT Trisula Kencana Sakti (TKS), anak perusahaan, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimal Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2010.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 23 November 2009, PT Karya Cemerlang Persada (KCP), anak perusahaan, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimal Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2010.

22. Loans Payable to Bank and Financial Institutions (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On June 29, 2010, the Company obtained investment loan facilities (KI III) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of US\$ 100,000,000. KI III's facility was used to refinance existing power plants assets with a total capacity of 270 MW. KI III's facilities bear interest at 5% per annum and to be repaid on a quarterly basis from 2011 until 2015. These loans are collateralized with trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 7), investment properties (Note 12), property, plant and equipment (Note 13) and corporate guarantee from PT Intrapersada Purimakmur, a related party (Note 35). The balance of KI III's facility on September 30, 2010 was US\$ 70.000.000.

PT Bank ICBC Indonesia

On October 22, 2009, PT Manggala Alam Lestari (MAL), a subsidiary, entered into a credit agreement with PT Bank ICBC Indonesia for a maximum facility of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest rate at 6.5% per annum and will mature on October 22, 2010.

On October 28, 2009, PT Nusa Indah Permai (NIP), a subsidiary, entered into a credit agreement with PT Bank ICBC Indonesia. For a maximum facility of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest rate at 6.5% per annum and will mature on October 28, 2010.

PT Bank Jasa Jakarta

On December 10, 2009, PT Trisula Kencana Sakti (TKS), a subsidiary, entered into a credit agreement with PT Bank Jasa Jakarta for a maximum facility of Rp 20,000,000,000. This loan bears interest rate at 8.75% per annum and will mature on December 10, 2010.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On November 23, 2009, PT Karya Cemerlang Persada (KCP), a subsidiary, entered into a credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a maximum facility of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest rate at 7.5% per annum and will mature on November 25, 2010.

22. Hutang kepada Bank dan Lembaga Keuangan (Lanjutan)

Elite Financial Pte. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2010, 27 Februari 2009 dan 24 Desember 2008, BORNEO, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari Elite Financial Pte. Ltd., Singapura (ELITE) masing-masing sebesar US\$ 3.660.000 dan US\$ 4.580.000. Pinjaman ini dikenakan bunga per tahun sebesar 6% yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2012 dan 23 Desember 2011. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar US\$ 10.240.000.

Biaya bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar US\$ 42.440 untuk ELITE yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya yang masih harus dibayar" pada neraca konsolidasi (21).

Centurion Capital Venture Pte. Ltd.

Pada tanggal 16 Februari 2009, KIM, anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Centurion Capital Venture Pte., Ltd dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 5.000.000 dan ditingkatkan menjadi US\$ 15.000.000 berdasarkan amandemen fasilitas pinjaman pada tanggal 6 Maret 2009. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2019. Berdasarkan Amademen Perjanjian Kedua tanggal 8 Desember 2009, tingkat bunga untuk tahun 2010 dan 2011 adalah 10% per tahun; dan untuk tahun 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo tingkat bunga adalah sebesar 7% per tahun Berdasarkan Amandemen Perjanjian Ketiga, tingkat bunga adalah 5% per tahun.efektif per tanggal 7 September 2010. Pada tanggal 30 September 2010, saldo hutang adalah sebesar US\$ 5.012.233.

PT Tifa Mutual Finance Corporation

BORNEO, anak perusahaan berhutang kepada PT Tifa Mutual Finance Corporation (TIFA) sebesar US\$ 2.438.745 pada tanggal 30 September 2010 sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian (Catatan 13) pada tahun 2010 dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8) pada tahun 2009. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 8.5% - 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2011.

22. Loans Payable to Bank and Financial Institutions (Continued)

Elite Financial Pte. Ltd.

On May 31, 2010, February 27, 2009 and December 24, 2008, BORNEO, a subsidiary, obtained a loan term facility from Elite Financial Pte. Ltd., Singapore (ELITE) amounting to US\$ 3,660,000 and US\$ 4,580,000, respectively. These loans bear interest rate at 6% per annum and will mature on February 22, 2012 and December 23, 2011, respectively. As of September 30, 2010, balance of this account amounted to US\$ 10,240,000.

Accrued interest on loans from ELITE as of September 30, 2010 amounted to US\$ 42,440 presented as part of "Accrued Expenses" in the 2010 consolidated balance sheet (Note 21).

Centurion Capital Venture Pte. Ltd.

On February 16, 2009, KIM, a subsidiary, obtained a loan term facility from Centurion Capital Venture Pte., Ltd., (CENTURION) for a maximum facility of US\$ 5,000,000. Based on amendment dated March 6, 2009, the maximum facility increased to US\$ 15,000,000. The loan will be due on February 16, 2019. Based on second amendment dated December 8, 2009, the loan shall bear no interest in 2009; the interest rate is 10% per annum in 2010 and 2011; and 7% per annum in 2012 up to maturity date. As of September 30, 2010, the outstanding balance of this loan amounted to US\$ 9,050,000. Based on third amendment the loan shall bear interest at 5% per annum since 7 September 2010. As of September 30, 2010, the outstanding balance of this loan amounted to US\$ 5,012,233.

PT Tifa Mutual Finance Corporation

BORNEO, a subsidiary has loans payable to PT Tifa Mutual Finance Corporation (TIFA) amounting to US\$ 2,438,745 on September 30, 2010, was used for financing the asset's construction in 2010 (Note 13) and advances for purchase of property and equipment (Note 8) in 2009. These loans bear annual interest rate ranging from 8.5 - 9% and will mature on April 10, 2011.

22. Hutang kepada Bank dan Lembaga Keuangan (Lanjutan)

PT Bank Index Selindo

Pada berbagai tanggal di tahun 2009 dan 2008, KIM, anak perusahaan, menandatangani perjanjian Kredit Multi Guna (KMG) dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 510.000.000 dan Rp 3.000.000.000 dengan PT Bank Index Selindo, pihak ketiga, dengan jangka waktu kredit selama 3 (tiga) tahun dan 5 (lima) tahun.

Untuk periode- periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

23. Kewajiban Sewa Pembiayaan

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 12 Mei 2008, NIL, anak perusahaan, menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (35), berupa sewa pembiayaan kendaraan sebesar Rp 151.000.000 dengan jangka waktu empat (4) tahun yang akan berakhir pada tahun 2012. Sewa pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar 17% per tahun.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 14 Juni 2007, KIM, anak perusahaan, menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan ABSM (33), berupa sewa pembiayaan kendaraan sebesar Rp 185.000.000 dengan jangka waktu empat (4) tahun dan berakhir pada tahun 2011. Sewa pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun.

Pada tanggal 4 Juni 2009, WAL, anak perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan ABSM (Catatan 33), berupa sewa pembiayaan kendaraan sebesar Rp 260.000.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun yang akan berakhir pada tahun 2012. Sewa pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar 21% per tahun.

22. Loans Payable to Bank and Financial Institutions (Continued)

PT Bank Index Selindo

On various date on 2009 and 2008, KIM, a subsidiary, entered into a *Kredit Multi Guna (KMG)* agreement with PT Bank Index Selindo, a third party, for a maximum facility amounting to Rp 510,000,000 and Rp 3,000,000,000 with the term loan for three (3) and five (5) years, respectively.

For nine months period ended September 30, 2010 and 2009, the Company and its subsidiaries have complied with the required financial ratios as stated in the loan agreements.

23. Obligations Under Capital Lease

PT AB Sinar Mas Multifinance

On May 12, 2008, NIL, a subsidiary, entered into a finance lease agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM), a related party (Note 35), for lease of vehicles amounting to Rp 151,000,000 and with term of four (4) years and will expire in 2012. This finance lease is subject to interest at 17% per annum.

PT AB Sinar Mas Multifinance

On June 14, 2007, KIM, a subsidiary, entered into a finance lease agreement with ABSM (Note 33), for the lease of vehicles amounting to Rp 185,000,000 with term of four (4) years and will expire in 2011. This finance lease is subject to interest at 15% per annum.

On June 4, 2009, WAL, a subsidiary, entered into a finance lease agreement with ABSM (Note 33), for lease of vehicles amounting to Rp 260,000,000 with term of three (3) years and will expire in 2012. This finance lease is subject to interest at 21% per annum.

23. Kewajiban Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tanggal 10 Oktober 2008, KIM, anak perusahaan, menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, berupa sewa pembiayaan kendaraan sebesar Rp 388.000.000 dengan masa sewa selama 4 (empat) tahun dan berakhir pada tahun 2012. Sewa pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar 13,27% per tahun.

Seluruh kewajiban sewa pembiayaan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulannya. Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan (Catatan 13).

Jadwal pembayaran kewajiban sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2010 / <u>September 30, 2010</u> US\$
Pembayaran minimal atas kewajiban sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo pada tahun/ <i>Total minimum lease payments to be made in:</i>	
Okt 2010 - Sept 2011/ Oct 2010 - Sept 2011	34,785
Okt 2011 - Sept 2012/ Oct 2011 - Sept 2012	<u>24,619</u>
Jumlah pembayaran kewajiban sewa pembiayaan minimum/ <i>Total minimum lease payments</i>	59,404
Dikurangi : bunga atas pembayaran kewajiban sewa pembiayaan minimum/ <i>minimum interest payment</i>	<u>(8,216)</u>
Nilai sekarang pembayaran kewajiban sewa pembiayaan minimum/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	51,188
Bagian kewajiban sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Less current portion</i>	<u>27,851</u>
Kewajiban sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun/ <i>Long-term portion</i>	<u><u>23,337</u></u>

24. Hutang Obligasi Konversi

Pada tanggal 13 Mei 2009, BKES, anak perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga dan jaminan kepada Great Vanguard International Limited, sebesar US\$ 1.920.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2014. Pemegang obligasi dapat mengkonversi obligasi yang dimiliki menjadi saham setelah dua (2) tahun sejak tanggal penerbitan obligasi.

Pada tanggal 10 September 2009, NIL, anak perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga dan jaminan kepada Fame Bridge Investments Limited pada nilai nominal sebesar US\$ 2.700.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014. Pemegang obligasi dapat mengkonversikan obligasi yang dimiliki saham setelah dua (2) tahun sejak tanggal penerbitan obligasi berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan.

23. Obligations Under Capital Lease (Continued)

PT BCA Finance

On October 10, 2008, KIM, a subsidiary, entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance, a third party, for the lease of vehicles amounting Rp 388,000,000 with term of four (4) years and will expire in 2012. This finance lease is subject to interest at 13.27% per annum.

Obligations under capital lease are being paid through fixed monthly installment payments. Finance leases are secured by the related leased assets (Note 13).

The schedule of lease payments as of September 30, 2010 is as follows:

24. Convertible Bonds Payable

On May 13, 2009, BKES, a subsidiary, issued unsecured, non-interest bearing bonds, amounting to US\$ 1,920,000 to Great Vanguard International Limited, and will be due on May 12, 2014. Two (2) years after the issuance of the bonds, the bond holders can convert their bonds into shares.

On September 10, 2009, NIL, a subsidiary, issued unsecured non-interest bearing bonds, amounting to US\$ 2,700,000 to Fame Bridge Investments Limited and will be due on September 9, 2014. The agreement stated that, two (2) years after the issuance of the bonds and approval from stockholders, the bondholders can convert their bonds into shares.

24. Hutang Obligasi Konversi (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2009 dan 30 November 2009, MAL, anak perusahaan, menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga dan jaminan kepada Corporate United Investments Limited masing-masing sebesar US\$ 660.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2014 dan US\$ 80.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2014. Pemegang obligasi dapat mengkonversikan obligasi yang dimiliki menjadi saham setelah dua (2) tahun sejak tanggal penerbitan obligasi, berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan.

24. Convertible Bonds Payable (Continued)

On October 20, 2009 and November 30, 2009, MAL, a subsidiary, issued unsecured non-interest bearing bonds to Corporate United Investments Limited, amounting to US\$ 660,000 and US\$ 80,000, which will be due on October 19, 2014 and on November 29, 2014, respectively. The agreement stated that, two (2) years after the issuance of the bonds and approval from stockholders, the bondholders can convert their bonds into shares.

25. Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010/ September 30, 2010	US\$
Hak Minoritas atas aset bersih anak perusahaan		
PT Bumi Kencana Eka Sakti	112	
PT Borneo Indobara	118,448	
PT Kuansing Inti Makmur	110	
PT Wahana Alam Lestari	15	
PT Nusantara Indah Lestari	128	
PT Manggala Alam Lestari	59	
Jumlah	<u>118,872</u>	
Hak Minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan		
PT Bumi Kencana Eka Sakti	(28)	
PT Borneo Indobara	3,690	
PT Kuansing Inti Makmur	50	
PT Wahana Alam Lestari	(4)	
PT Nusantara Indah Lestari	(12)	
PT Manggala Alam Lestari	10	
Jumlah	<u>3,706</u>	

25. Minority Interests in Net Assets of the Subsidiaries

This account consists of:

Minority Interest in net assets of subsidiaries	
PT Bumi Kencana Eka Sakti	
PT Borneo Indobara	
PT Kuansing Inti Makmur	
PT Wahana Alam Lestari	
PT Nusantara Indah Lestari	
PT Manggala Alam Lestari	
Total	
Minority Interest in net income (loss) of subsidiaries	
PT Bumi Kencana Eka Sakti	
PT Borneo Indobara	
PT Kuansing Inti Makmur	
PT Wahana Alam Lestari	
PT Nusantara Indah Lestari	
PT Manggala Alam Lestari	
Total	

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	30 September 2010/September 30, 2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock US\$	
PT Sinar Mas Tunggal	461,552,320	59.90	48,078,367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	<u>309,000,000</u>	<u>40.10</u>	<u>24,420,261</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>770,552,320</u>	<u>100.00</u>	<u>72,498,628</u>	Total

26. Modal Saham (Lanjutan)

26. Capital Stock (Continued)

Nama Pemegang Saham	30 September 2009/September 30, 2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock US\$	
PT Sinar Mas Tunggal	3,492,460	5.00	3,492,460	PT Sinar Mas Tunggal
AIP Cogen Private Limited	66,356,740	95.00	66,356,740	AIP Cogen Private Limited
Jumlah	69,849,200	100.00	69,849,200	Total

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1c, para pemegang saham menyetujui antara lain:

1. Perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 2.400 menjadi Rp 250 per lembar saham; dan
2. Pengeluaran saham portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan (*Initial Public Offering/IPO*).

Keputusan para pemegang saham Perusahaan tersebut telah didokumentasikan dalam akta No. 75 tanggal 24 Juli 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36038.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 29 Juli 2009.

Berdasarkan *Put and Purchase Option Agreement* tanggal 29 Juli 2009, AIP Cogen Private Limited (AIP) memiliki opsi untuk menjual kepada PT Sinar Mas Tunggal (SMT) dan SMT memiliki opsi untuk membeli dari AIP sebanyak 428.024.704 saham Perusahaan yang dimiliki oleh AIP. Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan oleh AIP maupun SMT setelah selesainya pelaksanaan IPO dan dicatatkannya seluruh saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Desember 2009, AIP dan SMT telah melaksanakan opsi yang mereka miliki.

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As discussed in Note 1c, the Company's Stockholders approved the following, among others:

1. Change in the nominal value of shares of stock from Rp 2,400 to Rp 250 par value per share; and
2. Issuance of the Company's treasury stock at the maximum of 100,000,000 new shares which will be offered to the public through the Company's Initial Public Offering (IPO).

The Stockholders' decisions were documented in Notarial Deed No. 75 dated July 24, 2009 by Linda Herawati, S.H., notary public in Jakarta. The amendment of the Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36038.AH.01.02 Tahun 2009 dated July 29, 2009.

Based on *Put and Purchase Option Agreement* dated July 29, 2009, AIP Cogen Private Limited (AIP) has an option to sell to PT Sinar Mas Tunggal (SMT) and SMT has an option to purchase the Company's shares at maximum of 428,024,704 shares from AIP. The option can be only exercised either by AIP or SMT after IPO and either all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 10, 2009, AIP and SMT have exercised their options.

As of September 30, 2010, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

26. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Februari 2010 dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyatakan bahwa AIP Cogen Private Limited telah mengalihkan seluruh sahamnya dalam Perusahaan melalui pasar sekunder, yang dibeli oleh PT Sinar Mas Tunggal dan masyarakat masing-masing sejumlah 428.024.704 saham dan 209.000.000 saham.

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	30 September 2010 / September 30, 2010	US\$
Penerimaan dari penerbitan 100.000.000 saham	15,896,566	
Jumlah tambahan modal saham	(2,649,428)	
Biaya emisi saham	<u>(596,806)</u>	
Saldo per tanggal 30 September 2010	<u>12,650,332</u>	

26. Capital Stock (Continued)

Based on Notarial Deed No. 14 dated February 4, 2010 by Linda Herawati S.H., notary public in Jakarta, the Company stated that AIP Cogen Private Limited has assigned all of its shares in the Company through secondary market, which were purchased by PT Sinar Mas Tunggal and public totaling to 428,024,704 shares and 209,000,000 shares, respectively.

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

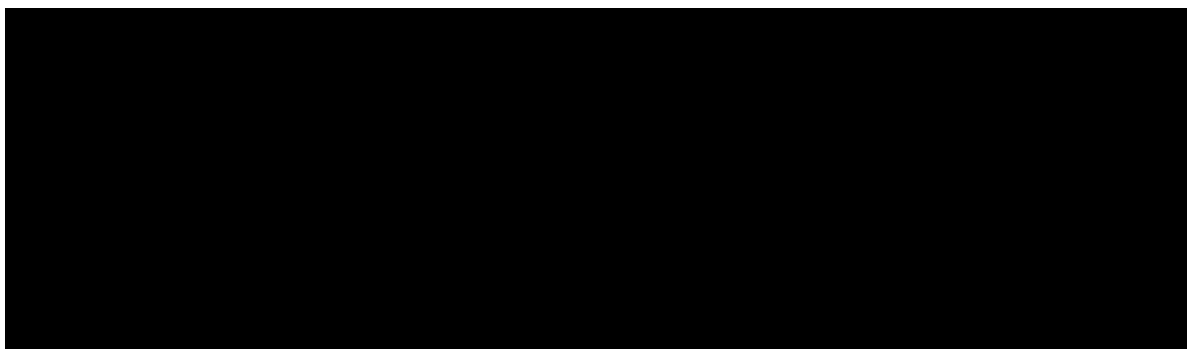
Proceeds from issuance of 100,000,000 shares	15,896,566
Amount recorded as paid-up capital stock	(2,649,428)
Share issuance costs	<u>(596,806)</u>
Balance as of September 30, 2010	<u>12,650,332</u>

27. Pendapatan Usaha

a) Rincian dari pendapatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

27. Revenues

a) The details of the Company and its subsidiaries' revenues are as follows:



b) Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b) Revenue which represent more than 10% of the total revenues were generated from the following customers:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Usaha/ Percentage to Total Revenues		
	2010	2009	2010	2009	
	US\$	US\$	%	%	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	62,570,196	30,974,832	39.94	19.50	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	21,269,602	19,083,896	13.58	12.01	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Oleander Financial Pte. Ltd.	16,470,398	-	10.51		Oleander Financial Pte. Ltd.
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<u>16,022,990</u>	<u>20,432,752</u>	<u>10.23</u>	<u>12.86</u>	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Jumlah	<u>116,333,186</u>	<u>70,491,480</u>	<u>74.26</u>	<u>44.37</u>	Total

27. Pendapatan Usaha (Lanjutan)

c) Jumlah pendapatan usaha bersih yang diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar US\$ 130.441.828 dan US\$ 157.260.083 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 atau sebesar 83,25% dan 98,98% untuk periode yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 dari jumlah pendapatan usaha bersih (Catatan 27).

Harga dan persyaratan transaksi yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

d) Berdasarkan *Master Operating Agreements*, Perusahaan menyediakan tenaga listrik dan uap untuk digunakan oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Pendapatan Perusahaan terutama dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

28. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010 US\$	2009 US\$
Penyediaan tenaga Uap dan listrik	18,055,585	11,155,598
Perdagangan - bersih Pulp dan kertas	22,390,683	95,418,547
Bahan kimia	13,877,401	12,654,230
Sewa BTS	2,226,000	2,287,705
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	15,271,132	15,252,645
Perdagangan dan pertambangan batubara	48,070,910	-
Jumlah	119,891,711	136,768,725

27. Revenues (Continued)

c) Total net revenues from transactions with related parties amounted to US\$ 130,441,828 and US\$ 157,260,083 for nine months period ended September 30, 2010 and 2009 or 83.25% and 98.98% for period ended September 30, 2010 and 2009 of the total net revenues (Note 27).

The prices and terms of transaction granted to related parties were the same as those granted to third parties.

d) Based on the Master Operating Agreements, the Company provides electricity and steam for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills. The Company's revenues from these customers are primarily denominated in U.S. Dollar.

28. Cost of Revenues

Details of cost of revenues are as follows:

Power plant operations
Steam and electricity
Trading operations - net
Pulp and paper
Chemicals
Rental BTS
Depreciation (Notes 12 and 13)
Coal mining and trading
Total

29. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010 US\$	2009 US\$
Beban Penjualan		
Gaji dan tunjangan karyawan	240,410	238,357
Penyusutan (Catatan 13)	166,123	166,746
Komunikasi, sewa dan asuransi	10,458	11,487
Ongkos angkut dan jasa dermaga	4,067,616	-
Lain-lain	345,765	17,228
Jumlah	4,830,372	433,818
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	6,775,605	350,850
Pemeliharaan dan perbaikan	298,695	-
Penyusutan (Catatan 13)	371,835	13,063
Komunikasi, sewa dan asuransi	1,827,259	608,821
Jasa profesional	292,362	41,473
Imbalan pasti pasca kerja	301,627	46,004
Lain-lain	1,787,959	78,800
Jumlah	11,655,342	1,139,011
Biaya eksplorasi	145,290	-
Jumlah	16,631,004	1,572,829

29. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

Selling Expenses
Salaries and allowances
Depreciation (Note 13)
Communication, Rental and insurance
Freight Charges and stock pile
Others
Total
General and Administrative
Salaries and benefits
Repair and maintenance
Depreciation (Note 13)
Communication, Rental and insurance
Professional fees
Employee benefit allowance
Others
Total
Exploration costs
Total

30. Imbalan Pasca Kerja

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut sebanyak 621 karyawan pada tanggal 30 September 2010.

Beban imbalan pasti pasca-kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29).

Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	US\$	US\$
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja awal tahun	<u>3,059,672</u>	<u>1,934,137</u>
Beban imbalan pasti pasca-kerja periode enam bulan	301,627	46,004
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	<u>165,314</u>	<u>258,134</u>
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun	<u><u>3,526,613</u></u>	<u><u>2,238,275</u></u>

30. Post-Employment Benefits

As of September 30, 2010 Number of eligible employees of the Company is 621 employees.

Defined post-employment benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29).

The movements of defined post-employment benefits reserve are as follows:

Defined-benefit post-employment reserve at beginning of the year
Defined-benefit post-employment expense during the six months period
Foreign exchange adjustment
Defined-benefit post-employment reserve at end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja:

The principal assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefit are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Tingkat bunga diskonto	10% - 12%p.a	12% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7% - 10%p.a	8% p.a	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tingkat pengunduran diri	5 % pada usia sampai dengan 35 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 55 tahun/ 5% until age 35 then decrease linearly at age 55	3 % pada usia sampai dengan 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 55 tahun/ 5% until age 35 then decrease linearly at age 55	Resignation rate

31. Pajak Penghasilan

31. Income Tax

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	US\$	US\$	
Perusahaan			The Company
Kini	(1,650,228)	-	Current
Tangguhan	677,975	3,176,576	Deferred
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	(703,875)	-	Current
Tangguhan	828,578	-	Deferred
Penghasilan Pajak	<u><u>(847,550)</u></u>	<u><u>3,176,576</u></u>	Tax benefit

31. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010 US\$	2009 US\$
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	5,707,642	2,314,886
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(1,208,331)</u>	<u>-</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4,499,311</u>	<u>2,314,886</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan	2,635,346	1,202,091
Imbalan pasti pasca-kerja	301,627	46,004
Perbedaan tetap:		
Koreksi atas retur pembelian tahun 2008 yang tercatat di tahun 2009	-	(499,320)
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	120,106	-
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	<u>(955,479)</u>	<u>(1,304,907)</u>
Jumlah - bersih	<u>2,101,600</u>	<u>(556,132)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	6,600,911	1,758,754
Rugi fiskal tahun 2004	-	(7,097,659)
Penyesuaian berdasarkan Surat Ketetapan Pajak	-	1,574,388
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2004 yang tidak dapat dimanfaatkan	-	3,764,517
Laba kena pajak Perusahaan - setelah dikurangi rugi fiskal	<u>6,600,911</u>	<u>-</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	1,650,228	-
Anak Perusahaan	703,875	-
Pembayaran pajak dimuka	(1,064,773)	-
Selisih kurs penjabaran	<u>17,517</u>	<u>-</u>
Hutang pajak penghasilan kini	<u>1,306,847</u>	<u>-</u>

a. Pajak Kini (Lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan direvisi melalui penerbitan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang-Undang revisi tersebut berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009, mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan, dari sebelumnya tarif progresif menjadi tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun 2009 dan 25% untuk tahun 2010 dan seterusnya. Perusahaan telah menghitung dampak perubahan tarif pajak tersebut dalam perhitungan bersih kewajiban pajak tangguhan per 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar US\$ 0 dan US\$ 353.618 sebagai bagian dari penghasilan pajak pada laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak

31. Income Tax (Continued)

a. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income of the Company is as follows:

	2010 US\$	2009 US\$
Income before tax per consolidated statement of income	5,707,642	2,314,886
Income before tax of subsidiary	<u>(1,208,331)</u>	<u>-</u>
Income before tax of the Company	<u>4,499,311</u>	<u>2,314,886</u>
Temporary differences:		
Depreciation	2,635,346	1,202,091
Defined-benefit post-employment expense	301,627	46,004
Permanent differences:		
Correction on purchase return in 2008 but was record in 2009	-	(499,320)
Non-deductible expenses	120,106	-
Non-taxable income	<u>(955,479)</u>	<u>(1,304,907)</u>
Net	<u>2,101,600</u>	<u>(556,132)</u>
Taxable income of the Company	6,600,911	1,758,754
2004 fiscal loss carried forward	-	(7,097,659)
Adjustment based on Tax Assessment Letter	-	1,574,388
Reverseal of unutilted 2004 fiscal loss	-	3,764,517
Taxable income of the Company - net of fiscal loss	<u>6,600,911</u>	<u>-</u>
Current tax income		
The Company	1,650,228	-
Subsidiaries	703,875	-
Prepayment of income taxes	(1,064,773)	-
Foreign currency translation	<u>17,517</u>	<u>-</u>
Income tax payable	<u>1,306,847</u>	<u>-</u>

a. Current Tax (Continued)

In September 2008, Law No. 17 Year 2000 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law which becomes effective on January 1, 2009, stipulates changes in corporate income tax rates from progressive tax rates to a flat rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards. The Company has recorded the impact of the changes in tax rates in the calculation of its net deferred tax liabilities as of September 30, 2010 and 2009 totaling to US\$ 0 and US\$ 363,618 net, as part of tax benefit in the consolidated statements of income.

Management believes that the above

tanggungan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

31. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan

	2010 US\$	2009 US\$
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	5,707,642	2,314,886
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(1,208,331)</u>	-
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4,499,311</u>	<u>2,314,886</u>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	1,124,278	578,722
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Koreksi atas retur pembelian tahun 2008 yang tercatat di tahun 2009	-	(139,810)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	30,027	-
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	<u>(238,870)</u>	<u>(365,374)</u>
Jumlah - bersih	<u>(208,843)</u>	<u>(505,184)</u>
Jumlah	915,435	73,538
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(1,593,410)	331,171
Pengaruh perubahan tarif pajak pengha:	<u>-</u>	<u>(3,581,285)</u>
Jumlah penghasilan pajak Perusahaan	(677,975)	(3,176,576)
Jumlah penghasilan pajak anak perusahaan	<u>(828,578)</u>	-
Jumlah penghasilan pajak Konsolidasi	<u><u>(1,506,553)</u></u>	<u><u>(3,176,576)</u></u>

c. Penggabungan Usaha ("Merger")

Perusahaan telah melakukan *merger* dengan PT Supra Veritas (SV), dimana SV merupakan perusahaan yang mengalihkan harta (*transferor company*) sedangkan Perusahaan merupakan perusahaan yang menerima pengalihan harta (*surviving company/acquiring company*). *Merger* antara Perusahaan dengan SV efektif telah terjadi pada tanggal 30 Desember 2004 sesuai dengan Akta *Merger* No. 116 tanggal 30 Desember 2004 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan *merger* tersebut, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha dari Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 12 September 2006.

31. Income Tax (Continued)

b. Deferred Tax

Income before tax per consolidated statement of income	2,314,886
Income before tax of subsidiary	-
Income before tax of the Company	2,314,886
Tax expense at effective tax rates	578,722
Tax effect of permanent differences	
Correction on purchase return in 2008 but was record in 2009	(139,810)
Non-deductible expenses	-
Non-taxable income	(365,374)
Total - Net	(505,184)
Subtotal	73,538
Adjustment on deferred tax	331,171
Effect of changes in tax rate	(3,581,285)
Total tax benefit of the Company	(3,176,576)
Total tax benefit subsidiaries	-
Total tax benefit Consolidated	(3,176,576)

c. Merger

The Company has merged with PT Supra Veritas (SV), wherein SV is the transferor company while the Company is the surviving company/acquiring company. The merger between the Company and SV has been effective on December 30, 2004 based on Notarial Deed No. 116 dated December 30, 2004 by Linda Herawati, S.H., notary public in Jakarta.

In relation to the merger, the Company has obtained an approval from the Directorate General of Taxation on September 12, 2006, for using the book value on assigned assets through the merger.

31. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

31. Income Tax (Continued)

d. Pemeriksaan Pajak

d. Tax Assessments

Taksiran tagihan pajak Perusahaan terdiri dari:

The Company's estimated claims for tax refund consists of:

	2010 US\$	2009 US\$	
Kelebihan pembayaran pajak badan			The overpayment of corporate income tax
Tahun 2006	7,862,806	7,862,806	Year 2006
Tahun 2007	-	1,880,068	Year 2007
Tahun 2008	2,172,073	2,172,073	Year 2008
Tahun 2009	1,315,415	-	Year 2009
Lain-lain	<u>2,901,563</u>	<u>229,052</u>	Others
Jumlah	<u>14,251,857</u>	<u>12,143,999</u>	Total

1) Pajak Penghasilan Pasal 23

1) Income Tax Article 23

Pada bulan Oktober 2010 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 23 tahun fiskal 2007 sebesar Rp 5.452.754.781. Perusahaan akan mengajukan banding.

In October 2010 the Company received Decision Letter from Directorate General of Taxation rejecting the objection filed by the Company on the Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) for income tax article 23 for fiscal year 2007 amounting to Rp 5,452,754,781. The Company will appeal.

2). Pajak Penghasilan Pasal 26

2). Income Tax Article 26

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang memutuskan mengabulkan permohonan banding perusahaan atas SKPKB (an.SV) untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun fiskal 2004 sebesar Rp 1.028.314.684..

In February 2009, the Company received Decision Letter from Tax Court accepting the appeal filed by the Company on SKPKB (cq.SV) for income tax article 26 for fiscal year 2004 amounting to Rp 1,028,314,684.

Pada bulan November 2009, Perusahaan menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun fiskal 2007 total sebesar Rp. 5.007.421.529. Perusahaan mengajukan keberatan. Pada bulan September 2010 Perusahaan menerima beberapa Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 26 tahun fiskal 2007 sebesar Rp 2.898.706.625. Perusahaan akan mengajukan banding.

In November 2009, the Company received SKPKBs for income tax article 26 for fiscal year 2007 totaling to Rp. 5,007,421,529. The Company filed objections. In September 2010 the Company received Decision Letter from Directorate General of Taxation rejecting the objection filed by the Company on the Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) for income tax article 26 for fiscal year 2007 amounting to Rp 2,898,706,625. The Company will appeal.

31. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

3) Pajak Pertambahan Nilai

Pada bulan April 2009, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak, yang memutuskan mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan atas SKPKB (a.n. SV) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun fiskal 2004 sebesar Rp 13.608.148.363.

Pada bulan Agustus 2009, Direktur Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori PK pada tanggal 24 September 2009.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak, yang memutuskan mengabulkan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan, sehingga PPN dihitung kembali menjadi sebesar Rp 94.916.739 atas SKPKB PPN tahun fiskal 2004 sebesar Rp 2.629.371.451.

Pada bulan Januari 2010, Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak yang memutuskan mengabulkan gugatan yang diajukan Perusahaan atas Surat Tagihan Pajak (STP) (an. SV) PPN tahun fiskal 2004 sebesar Rp 2.037.351.805.

Pada bulan April 2010, Direktur Jendral Pajak mengajukan PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori PK pada bulan Juni 2010 atas .

Pada bulan September 2010 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menerima sebagian dan mengurangi SKPKB PPN tahun fiskal 2007 sebesar Rp. 529.921.132 sehingga kurang bayar PPN berubah menjadi sebesar Rp 6.497.477.972. Perusahaan akan mengajukan banding.

31. Income Tax (Continued)

d. Tax Assessments (Continued)

3) Value Added Tax

In April 2009, the Company received Decision Letter from Tax Court, which decided to grant the appeal filed by the Company on SKPKB (cq SV) Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2004 amounting to Rp 13,608,148,363.

In August 2009, the Directorate General of Taxation filed a request for reconsideration to Supreme Court of Republic of Indonesia on Decision Letter from Tax Court. The Company has filed a counter Appeal for Reconsideration on September 24, 2009.

In February 2009, the Company received Decision Letter from Tax Court, which decided to grant in part the appeal filed by the Company, so that the VAT is recalculated to be Rp 94,916,739 on SKPKB for VAT for fiscal year 2004 amounting to Rp 2,629,371,451.

On January 19, 2010, the Company received Decision letter from Tax Court, accepting claim made by the Company on Tax Collection Letter (STP) (cq SV) VAT for fiscal year 2004 amounting to Rp 2,037,351,805 and filed an appeal.

In April 2010, the Directorate General of Taxation filed a request for reconsideration to Supreme Court of Republic of Indonesia on Decision Letter from Tax Court. The Company has filed a "Kontra Memori PK" in June 2010.

In September 2010 the Company received Decision Letter from Directorate General of Taxation who receive partial and subtracting the tax assessment for fiscal year 2007 of Rp.529,921,132 so that the underpayment of VAT changed to RP 6,497,477,972. The Company will appeal.

31. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

- d. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)
- 3) Pajak Pertambahan Nilai (Lanjutan)
- Pada bulan Mei 2010, Perusahaan menerima SKPKB PPN tahun fiskal 2008 sebesar Rp 63.747.256.066 dan STP PPN sebesar Rp 7.365.674.524. Perusahaan mengajukan keberatan.
- 4) Pajak Penghasilan Badan - 2004
- Pada bulan April 2009, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak, yang memutuskan mengabulkan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) (a.n. SV) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2004.
- Pada bulan Agustus 2009, Direktur Jenderal Pajak mengajukan PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori PK pada bulan September 2009.
- 5) Pajak Penghasilan Badan - 2006
- Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatdn atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun fiskal 2006.
- 6) Pajak Penghasilan Badan - 2007
- Pada bulan November 2009, Perusahaan menerima SKPLB pajak penghasilan badan tahun fiskal 2007 sebesar US\$ 1.879.648.
- 7) Pajak Penghasilan Badan - 2008
- Pada bulan Mei 2010, Perusahaan menerima SKPKB pajak penghasilan badan tahun fiskal 2008 sebesar US\$ 3.794.526. Perusahaan mengajukan keberatan.

31. Income Tax (Continued)

- d. Tax Assessments (Continued)
- 3) Value Added Tax (Continued)
- In May 2010, the Company received SKPKB VAT for fiscal year 2008 amounting to Rp 63,747,256,066 and STP VAT amounting to Rp 7,365,674,524. The Company filed an objection letter to the Tax Office.
- 4) Corporate Income Tax – 2004
- In April 2009, the Company received Decision Letter from Tax Court, which decided to grant the appeal filed by the Company on Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) (cq SV) for corporate income tax for fiscal year 2004.
- In August 2009, the Directorate General of Taxation filed a request for reconsideration to Supreme Court of Republic of Indonesia on the Decision Letter from the Tax Court. The Company has filed a “Kontra Memori PK” in September 2009.
- 5) Corporate Income Tax – 2006
- In 2010, the Company appealed on SKBKB for corporate income tax for fiscal year 2006.
- 6) Corporate Income Tax - 2007
- In November 2009, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2007 amounting to US\$ 1,879,648.
- 7) Corporate Income Tax - 2008
- In May 2010, the Company received SKPKB for fiscal year 2008 amounting to US\$ 3,794,526. The Company filed an objection letter to the Tax Office.

32. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba bersih (dalam US\$)	<u>4,863,798</u>	<u>5,491,412</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>770,552,320</u>	<u>670,552,320</u>
Laba per saham dasar (dalam US\$)	<u>0.006</u>	<u>0.008</u>

Perhitungan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar telah memperhitungkan efek dari perubahan nilai nominal (*stock split*) dari Rp 2.400 menjadi Rp 250 per lembar saham.

32. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Net income (in US\$)	<u>5,491,412</u>
Weighted average number of shares outstanding during the year	<u>670,552,320</u>
Basic earnings per share (in US\$)	<u>0.008</u>

The weighted average number of shares outstanding includes the effect of change in the nominal value of shares of stock from Rp 2,400 to Rp 250 per share.

33. Sifat Dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

a. Pemegang saham	: PT Sinar Mas Tunggal
b. Perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (group) Sinar Mas	: PT Asuransi Sinar Mas PT AB Sinarmas Multifinance PT Bank Sinarmas PT Bumi Serpong Damai Tbk PT Cakrawala Mega Indah PT Ekamas Fortuna PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT Intrapersada Purimakmur PT Konverta Mitra Abadi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills PT Rolimex Kimia Nusamas PT Royal Oriental PT Sinar Mas Multiartha Tbk PT Smart Telecom

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Stockholders
b. Companies within Sinar Mas Group

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

a. Rincian jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010 US\$	2009 US\$	Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Percentage to Total Assets/ Liabilities	
			2010 %	2009 %
Aset				
Kas dan setara kas PT Bank Sinarmas	<u>34,278,717</u>	<u>16,376,292</u>	<u>5.61</u>	<u>3.23</u>
Deposito Berjangka PT Bank Sinarmas	<u>2,232,183</u>	<u>-</u>	<u>0.37</u>	<u>-</u>

Transactions with Related Parties

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents PT Bank Sinarmas
Cash and cash equivalents PT Bank Sinarmas

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 and 2009 (tidak diaudit)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements for nine months periods ended September 30, 2010 and 2009 (unaudited)

33. Sifat Dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Percentage to Total Assets/ Liabilities		
	2010 US\$	2009 US\$	2010 %	2009 %	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	40,235,781	33,088,968	6.59	6.52	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Tunggal	14,025,983	16,834,193	2.30	3.32	PT Sinar Mas Tunggal
PT Smart Telecom	18,754,804	8,831,407	3.07	1.74	PT Smart Telecom
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	15,485,459	14,289,981	2.54	2.82	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4,488,060	8,961,351	0.74	1.77	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	381,697	-	0.06	-	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Jumlah	93,371,784	82,005,900	15.29	16.16	Total
Uang muka					Advances
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	-	1,577,442	-	0.31	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	2,105,443	1,819,541	0.34	0.36	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain	365,009	44,364	0.06	0.01	Others
Jumlah	2,470,452	1,863,905	0.40	0.37	Total
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa					Due from related parties
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	18,748,592	18,543,451	3.07	3.65	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Jumlah	18,748,592	18,543,451	3.07	3.65	Total
Investasi saham					Investments in shares of stocks
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	18,460,983	18,460,983	3.02	3.64	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinar Culindo Perkasa	1,842,272	1,842,272	0.30	0.36	PT Sinar Culindo Perkasa
PT Bumi Sepong Damai Tbk	834,381	834,381	0.14	0.16	PT Bumi Sepong Damai Tbk
PT Roundhill Capital Indonesia	-	3,334,737	-	0.66	
Jumlah	21,137,636	24,472,373	3.46	4.82	Total
Kewajiban Lancar					Current Liabilities
Hutang usaha					Trade accounts payable
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	-	3,689,204	-	0.73	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Ekamas Fortuna	1,556,570	12,270,585	0.25	2.42	PT Ekamas Fortuna
PT Rolimex Kimia Nusamas	6,127,214	4,725,900	1.00	0.93	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Konverta Mitra Abadi	477,049	401,241	0.08	0.08	PT Konverta Mitra Abadi
PT Sinar Mas Tunggal	324,075	-	0.05	-	PT Sinar Mas Tunggal
Lain-lain	87,760	87,289	0.01	0.02	Others
Jumlah	8,572,668	21,174,219	1.40	3.45	Total
Kewajiban Tidak Lancar					Noncurrent Liabilities
Kewajiban sewa pembiayaan					Obligations Under Capital Lease
PT AB Sinar Mas Multifinance	4,760	-	-	-	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	4,760	-	-	-	PT AB Sinar Mas Multifinance

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 and 2009 (tidak diaudit)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements for nine months periods ended September 30, 2010 and 2009 (unaudited)

33. Sifat Dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

	2010 USD	2009 USD	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2010 %	2009 %	
Pendapatan usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	62,570,196	30,974,832	39.94	19.50	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	21,269,602	19,083,896	13.58	12.01	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	16,022,989	20,432,752	10.23	12.86	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Smart Telecom	14,260,347	12,398,405	9.10	7.80	PT Smart Telecom
PT Sinar Mas Tunggal	13,919,090	74,370,198	8.88	46.81	PT Sinar Mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry Industry	2,399,603	-	1.53	-	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry Industry
Jumlah	130,441,827	157,260,083	81.72	98.98	Total
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT Rolimex Kimia Nusamas	13,877,401	12,654,230	11.57	9.25	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Ekamas Fortuna	13,136,301	21,762,541	10.96	15.91	PT Ekamas Fortuna
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	9,254,382	73,656,006	7.72	53.85	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Jumlah	9,254,382	73,656,006	7.72	53.85	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT Asuransi Sinar Mas	-	2,281	-	0.53	PT Asuransi Sinar Mas
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16,700	24,785	0.14	2.18	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	96,937	193,087	0.83	16.32	PT Asuransi Sinar Mas
PT Royal Oriental	11,479	-	0.10	-	PT Royal Oriental
Jumlah	125,116	217,872	1.07	18.49	Total

- a. Perusahaan dan anak perusahaan mengasuransikan persediaan, properti investasi dan aset tetap kecuali tanah, kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 7, 12 dan 13).
- b. Hutang bank Perusahaan dijamin oleh jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Intrapersada Purimakmur.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 12 November 2007, RCI, anak perusahaan, menerima pinjaman tanpa bunga dari PT Roundhill Watala (RW), pemegang saham, sebesar Rp 11.733.000.000. Pinjaman tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang RCI dan RW sepakat bahwa RW memiliki hak untuk dapat mengkonversikan hutang tersebut menjadi saham di Perusahaan sebanyak 11.733 saham. RCI juga memiliki piutang sebesar Rp 495.000.000 kepada RW. Pada tanggal 16 Januari 2009 RCI telah melunasi pinjaman tersebut.

- a. The Company and its subsidiaries have insured its inventories, investment properties and property, plant and equipment (except landrights) with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 7, 12 and 13).
- b. The Company's bank loans were secured by corporate guarantee from PT Intrapersada Purimakmur.
- c. Based on Loan Agreement dated November 12, 2007, RCI, a subsidiary, received non-interest bearing loan from PT Roundhill Watala (RW), shareholder of RCI, amounting to Rp 11,733,000,000. The term of this loan is five (5) years since the date of agreement and can be extended RCI and RW agreed that RW has the rights to convert its receivable into shares in RCI totaling to 11,733 shares. RCI also has receivable from RW amounting to Rp 495,000,000. This loan has been settled on January 16, 2009.

Semua transaksi-transaksi material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All material transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

33. Sifat Dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Benturan Kepentingan".

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Company and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Conflict of Interest".

34. Asset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. Monetary Assets and Liabilities Denominated Foreign Currencies

As of September 30, 2010 and 2009, the Company and its subsidiaries' outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies consist of the following:

	Mata uang asing/ Original currency	2010		2009		
		Saldo dalam mata uang asing/ Balance in original currency	ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asing/ Balance in original currency	ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	183,056,792,340	20,512,863	46,597,665,826	4,813,311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	291,820,042,820	32,700,588	327,062,488,311	33,783,958	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	33,994,324,260	3,809,315	6,217,726,924	642,261	Other accounts receivable
	SGD	-	-	17,546	12,399	
Uang muka	IDR	20,032,899,719	2,244,834	1,141,363,267	117,897	Advances
	EUR	98,422	133,879	3,600	2,544	
	GBP	-	-	14,039	22,486	
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	IDR	23,411,955,700	2,623,482	23,411,955,700	2,418,341	Due from related parties
Jumlah aset			62,024,961		41,813,197	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	IDR	126,442,209,345	14,168,782	138,057,824,602	14,260,699	Trade accounts payable
	SGD	12,206	9,266	235,388	166,341	
	JP¥	18,491,882	221,163	317,425	3,533	
	EUR	142,068	193,247	152,199	222,592	
	GBP	1,758	2,780	-	-	
Hutang lain-lain	IDR	4,262,874,543	477,687	1,280,845,597	132,305	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	4,660,059,373	522,194	5,991,758,300	618,919	Accrued expenses
	SGD	12,185	9,250	18,835	13,310	
	JP¥	50,544	605	-	-	
	EUR	182,913	248,807	211,857	309,841	
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	IDR	24,542,637,487	2,750,183	22,114,265,758.00	2,162,764	Defined-benefit post-employment reserve
Hutang kepada bank dan lembaga keuangan	IDR	770,909,077,883	86,386,046	874,424,832,344	90,323,813	Loans payable to bank and financial institutions
Jumlah kewajiban			104,990,010		108,214,117	Total liabilities
Jumlah kewajiban - bersih			42,965,049		66,400,920	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries were as follows:

	2010 US\$	2009 US\$	
1 Rupiah	0.00011	0.000103	1 Rupiah
1 Jepang Yen	0.01196	0.011130	1 Japan Yen
1 Singapura Dolar	0.75913	0.706670	1 Singapore Dollar
1 Euro	1.36024	1.462500	1 Euro
1 Poundsterling	1.58140	1.601700	1 Great Britain Poundsterling

35. Perjanjian dan Perikatan

- a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:
1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
 2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek, namun pemegang ijin lokasi dan Pendiri BSD City akan bertindak sebagai penjamin hutang.
 3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
 4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik/aset/persediaan BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
 5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

35. Agreements and Commitments

- a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of the founding stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightholder and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended for several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:
1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire land which are located in area of location rights of each location rightholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
 2. BSD City will arrange the fund for developing the project, wherein the location rightholders and the Founders of BSD City will act as the guarantors.
 3. The Founders will not sell, secure or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
 4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightholders, the land belongs to the BSD City because the acquisition of land using BSD City's account. The Founders bind themselves not to record the land as their assets.
 5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

35. Perjanjian dan Perikatan

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP) yang berlaku selama 25 tahun, sebagai berikut:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang. Perusahaan akan tetap mengoperasikan *power plants* meskipun IKPP dan PDPP telah melakukan pembelian kembali *power assets* setelah berakhirnya *Energy Services Agreements*.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. IKPP dan PDPP memiliki opsi untuk membeli kembali *power assets* pada saat berakhirnya perjanjian ini berdasarkan harga pasar.

35. Agreements and Commitments

Since SV has been merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on Reaffirmation of Cooperation Agreement dated January 19, 2009 from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta.

- b. On December 29, 1997, the Company and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP) entered into the following agreements which are valid for a period of twenty five (25) years:

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in complex of power assets between the Company, IKPP and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while land wherein the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments therein provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of 25 years and can be extended. The Company will remain the operator of the power plants, even though IKPP and PDPP have repurchased the power assets after the Energy Services Agreements have expired.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments therein provide certain provisions among others for tariff on steam and power processing services. IKPP and PDPP have options to repurchase the power assets at market price at the end of the term of these agreements.

35. Perjanjian dan Perikatan

- *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Service Agreements*. Perusahaan mencatat beban sewa sebesar US\$ 14.500 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009.

- Pada tanggal 18 Juni 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Perjanjian sewa menyewa telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Juli 2008, dengan jangka waktu sewa berkisar antara 6 bulan sampai dengan 3 tahun. Sejak tanggal 30 Juni 2010, perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.
- Pada tanggal 17 Juni 2005, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distributor (*Distributor Agreement*) dengan PT Ekamas Fortuna (Ekamas). Ekamas menunjuk Perusahaan sebagai penyalur produknya. Perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.
- Pada tanggal 5 Desember 2005, Perusahaan dan PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menandatangani Perjanjian Penunjukan Sub Distributor. CMI sebagai distributor atas produk yang dihasilkan oleh IKPP, PDPP, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, menunjuk Perusahaan sebagai sub distributor atas produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.
- Pada tanggal 25 Januari 2006, NIL, anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Berkala International dan membayar uang muka pembelian pada berbagai tanggal pada tahun 2006. Pada tanggal 30 September 2010, sisa uang muka pembelian batubara sebesar US\$ 1.008.882 dicatat sebagai bagian dari akun "uang muka" pada neraca konsolidasi (Catatan 8).

35. Agreements and Commitments

- Lease Agreements

Based on these agreements and the amendments therein, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the Energy Services Agreements. The Company recognized rental expense of US\$ 14,500 for the nine months periods ended September 30, 2010 and 2009.

- On June 18, 2003, the Company has entered into lease agreements with PT Bank Internasional Indonesia Tbk. These agreements have been amended several times most recently, on July 1, 2008 with lease terms ranging from 6 months to 3 years. As of June 30, 2010, this agreement was not extended anymore.
- On June 17, 2005, the Company entered into a Distributor Agreement with PT Ekamas Fortuna (Ekamas). Ekamas has appointed the Company as a distributor of its products. This agreement can be terminated upon written approval from both parties.
- On December 5, 2005, the Company and PT Cakrawala Mega Indah (CMI) entered into an agreement, "Appointment of Sub-Distributor Agreement". CMI as a distributor of products of IKPP, PDPP, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, has appointed the Company as sub-distributor of such products. This agreement can be terminated upon written approval from both parties.
- On January 25, 2006, NIL, a subsidiary, entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Berkala International. In relation to the agreement, NIL has made advances for purchases in 2006. As of September 30, 2010, the balance of advanced payment amounting to US\$ 1,008,882 was recorded as part of "advances" in the 2010 consolidated balance sheet (Note 8).

35. Perjanjian dan Perikatan

- g. BORNEO, anak perusahaan, mengadakan perjanjian penambangan dan pengangkutan batubara dengan PT Sapta Indra Sejati pada tanggal 17 Oktober 2006, dengan nilai kontrak sebesar 7.000.000 metrik ton untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perjanjian ini mengalami perubahan beberapa kali, terakhir adalah Amandemen Ketiga pada tanggal 1 September 2010.

Pada tanggal 1 September 2010, BORNEO, anak perusahaan, mengadakan perjanjian penambangan dan pengangkutan batubara dengan PT Wira Bhumi Sejati dengan nilai kontrak sebesar 4.000.000 metrik ton untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

- h. Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama dua puluh lima (25) tahun dan dapat diperpanjang.
- i. Pada tanggal 5 Januari 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Smart Telecom (Smart) sehubungan dengan sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 10 tahun terhitung sejak infrastruktur telekomunikasi tersebut siap untuk digunakan. Pendapatan sewa yang diakui Perusahaan dari Smart selama periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar US\$ 14.260.347 dan US\$ 12.398.405 dan disajikan sebagai bagian dari "pendapatan usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 27).
- j. Pada tanggal 8 Juni 2007, BORNEO, anak perusahaan, mengadakan perjanjian kerjasama pengelolaan jalan sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi pengelolaan dan perawatan jalan, penyempurnaan jalan, pengendalian pemakaian jalan serta perawatan jalan untuk kepentingan pengangkutan hasil alam disekitar jalan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak tanggal perjanjian. Jaminan yang dibayarkan oleh BORNEO sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar US\$ 257.732 (ekuivalen sebesar Rp 2.300.000.000) disajikan sebagai bagian dalam "Aset tidak lancar lain-lain" pada neraca konsolidasi (Catatan 17).

35. Agreements and Commitments

- g. BORNEO, a subsidiary, entered into a Coal Mining and Hauling Agreements with PT Sapta Indra Sejati on October 17, 2006. These contracts apply to 7,000,000 metric tons of coal and is valid for a period of five (5) years. This agreement has been amended several times, latest by the Third Amendment dated September 1, 2010.

On September 1, 2010, BORNEO, a subsidiary, entered into a Coal Mining and Hauling Contract with PT Wira Bhumi Sejati. This contract apply to 4,000,000 metric tons of coal and is valid for a period of 3 (three) years.

- h. On December 18, 2006, the Company entered into a Power and Steam Processing Service Agreement with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for tariff on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.
- i. On January 5, 2007, the Company has entered into an agreement with PT Smart Telecom (Smart) covering the lease of telecommunication infrastructures. This agreement shall be valid for a period of ten (10) years from the time the telecommunication infrastructures are available for use. The Company recognized rental revenues from Smart in nine months periods ended September 30, 2010 and 2009 amounting to US\$ 14,260,347 and US\$ 12,398,405, respectively as presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of income (Note 27).

- j. On June 8, 2007, BORNEO, a subsidiary, entered into a Road Maintenance Agreement with a third party covering a road at 21 KM at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan. The agreement includes provision for continuous road management and maintenance, completion of road construction, control of road usage with respect to transportation of natural resources products along the road. This agreement is valid for twenty five (25) years from the agreement date. Guarantee deposit paid by BORNEO in accordance with the agreement amounted to US\$ 257,732 (equivalent to Rp 2,300,000,000) and was presented as part of "Other noncurrent assets" in the consolidated balance sheets (Note 17).

35. Perjanjian dan Perikatan

- k. Berdasarkan perjanjian No. 033/WAL/PK/VI/2007 tanggal 27 Juni 2007, WAL, anak perusahaan, dan PT Artamulia Tatapratama mengadakan kerjasama untuk penggalian batubara (*mining activity*), pengangkutan batubara sampai ke *stockpile* (*hauling*) dan perbaikan atau perawatan jalan, *mine drainage* serta reklamasi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada tanggal 30 September 2010, atau setelah habisnya cadangan batubara di areal penambangan berdasarkan penilaian WAL.
- l. Pada tanggal 15 Mei 2008, Perusahaan menandatangani Kontrak Penyediaan Jasa Pekerja dengan Koperasi Kiat Eka Sari (KKES). Perjanjian berlaku mulai tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan tanggal kesepakatan pengakhiran Perjanjian atas inisiatif KKES atau Perusahaan.
- m. Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan (pihak yang menyewakan) mengadakan perjanjian sewa menara *Base Transceiver Stations* (BTS) dengan PT Bakrie Telecom Tbk (Bakrie) (pihak yang menyewa), dimana Bakrie menyetujui untuk menyewa beberapa dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk periode lima (5) tahun.
- n. Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan (Sewa) Sarana Pendukung SITAC/CME dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom). Perjanjian ini berlaku untuk periode sepuluh (10) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Berita Acara Penggunaan Site. Perjanjian tersebut telah diubah berdasarkan Amandemen Pertama tanggal 31 Juli 2009.

Pada tanggal 25 Maret 2009, BORNEO, anak perusahaan, menerima Salinan Surat Paksa No. SP-1435/PUPNC.10/2008 dari Panitia Urusan Piutang Negara cabang DKI Jakarta sebesar Rp 5.071.289.634. Sehubungan dengan hal tersebut pada tanggal 2 April 2009, BORNEO, mengajukan Surat Tanggapan dan Penjelasan kepada Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara Jakarta V. Menurut BORNEO, jumlah Piutang Negara tersebut berasal dari Pungutan Ekspor Batubara sebagaimana diatur dalam PMK No. 95/PMK.02/2005 dan No. 131/PMK.10/2005, yang telah dinyatakan batal oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam Putusannya No. 07P/HUM/2006 tanggal 21 Juli 2006.

35. Agreements and Commitments

- k. Based on Agreement No. 033/WAL/PK/VI/2007 dated June 27, 2007, WAL, a subsidiary, and PT Artamulia Tatapratama agreed to enter into an agreement for coal mining related activities, such as coal freight-in to the stockpile (*hauling*), road management and maintenance, mine drainage and reclamation. This agreement will expire on September 30, 2010, or/until such time that coal reserve has been exhausted based on assessment of WAL.
- l. On May 15, 2008, the Company has entered into Employee Service Provider Contract with Koperasi Kiat Eka Sari (KKES). This agreement is effective on May 15, 2008 and will be terminated upon approval of KKES or the Company.
- m. On August 1, 2008, the Company entered into an rental of Base Transceiver Stations (BTS) agreement with PT Bakrie Telecom Tbk (Bakrie), from the Company. Both parties had agreed about the specification and rental rate of the BTS as stated in the agreement. The agreement is valid for a period of five (5) years.
- n. On November 21, 2008, the Company entered into Agreement for Providing (Rental) of Supporting Facilities SITAC/CME with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom). This agreement is valid for ten (10) years since the issuance date of "Official Report of Site Utilizing". This agreement has been amended based on the 1st Amendment dated July 31, 2009.
- o. On March 25, 2009, BORNEO, a subsidiary, received a copy of Distress Warrant No. SP-1435/PUPNC.10/2008 from the Committee for State Claim Affair Jakarta branch amounting to Rp 5,071,289,634. In this regard, BORNEO has responded to the State Receivable and Auction Service Office Jakarta V. As represented BORNEO, such receivables pertain to Coal Export Levy in accordance with PMK No. 95/PMK.02/2005 and No.131/PMK.10/2005, which have been cancelled by the Supreme Court of the Republic Indonesia in its Decision No. 07P/HUM/2006 dated July 21, 2006.

35. Perjanjian dan Perikatan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada tanggapan dari Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara Jakarta V

- o. Pada tanggal 23 Maret 2009, BORNEO, anak perusahaan, menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi No. 1046/87/DJB/2009, yang menetapkan Jaminan Reklamasi BORNEO sejumlah Rp 3.625.704.666 untuk 5 tahun sejak tahun 2009 sampai dengan 2013 yang ditempatkan dalam bentuk asuransi.
- p. Pada bulan April 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mora Telematika Indonesia sehubungan dengan penjualan material fasilitas pendukung telekomunikasi dengan harga jual sebesar Rp 80.893.772.206, perjanjian pengalihan sewalah dengan harga sebesar Rp 12.233.835.512 dan perjanjian jual beli 15 bidang tanah dengan harga sebesar Rp 1.995.465.404.
- q. Pada bulan Mei 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Inti Bangun Sejahtera (IBS) sehubungan dengan penjualan material fasilitas pendukung telekomunikasi, perjanjian pengalihan sewalah dan perjanjian jual beli 44 bidang tanah dengan harga jual sebesar Rp 91.596.627.851, Rp 17.533.360.117 dan Rp 4.725.603.786. Perjanjian pengalihan sewalah telah diubah berdasarkan adendum tanggal 23 Februari 2010.
- r. Pada tanggal 17 Juni 2009, Perusahaan mengadakan Master Infrastructure Lease Agreement dengan PT Natrindo Telepon Seluler (Natrindo) sehubungan dengan sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini berlaku untuk periode sepuluh (10) tahun.
- s. Pada tanggal 31 Juli 2009, KIM, NIL, WAL dan MAL, anak-anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Tunggal (SMT), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana anak-anak perusahaan akan menyediakan dan menjual batu bara kepada SMT dengan spesifikasi standar dan kualitas yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2009 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan dapat diperpanjang oleh SMT untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

35. Agreements and Commitments

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the State Receivable and Auction Service Office Jakarta V has not yet responded to the Company.

- p. On March 23, 2009, BORNEO, a subsidiary, received a letter from the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal No. 1046/87/DJB/2009, stating that BORNEO's Reclamation Guarantee amounting to Rp 3,625,704,666 can be in the form of an insurance for 5 years from 2009 until 2013.
- q. In April 2009, the Company has signed agreements with PT Mora Telematika Indonesia related to sale of materials of telecommunication support facilities for a total amount of Rp 80,893,772,206, assignment of land rental amounting to Rp 12,233,835,512 and sale of 15 parcels of land totaling to Rp 1,995,465,404.
- r. In May 2009, the Company has signed agreements with PT Inti Bangun Sejahtera (IBS) concerning the sale of material of telecommunication support facilities, assignment of land rental, and sale agreement for 44 parcels of land amounting to Rp 91,596,627,851, Rp 17,533,360,117 and Rp 4,725,603,786, respectively. The assignment agreement of land rental was amended on February 23, 2010.
- s. On June 17, 2009, the Company entered into a Master Infrastructure Lease Agreement with PT Natrindo Telepon Seluler (Natrindo) relating to lease of telecommunication infrastructure. This agreement is valid for a period of ten (10) years.
- t. On July 31, 2009, KIM, NIL, WAL and MAL subsidiaries, entered into a Sale and Purchase Coal agreement with PT Sinar Mas Tunggal (SMT), a related party. As agreed, the subsidiaries will provide and sell Coal to SMT based on specification and quality of coal agreed by the parties. These agreements are effective on August 1, 2009 until July 31, 2019 and can be extended by SMT for another ten (10) years.

35. Perjanjian dan Perikatan

- u. Pada tanggal 15 Maret 2010, KIM, anak perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), dimana KIM menyetujui untuk membeli batubara dari ASC dengan spesifikasi standard an kualitas yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 15 Maret 2010 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2010 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Sejak tanggal 30 April 2010, perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.
- v. Pada tanggal 12 Maret 2010 BKES , anak perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), dimana BKES menyetujui untuk membeli 2.000 MT batubara dari TMS dengan spesifikasi standar dan kualitas yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 12 Maret 2010 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2010.

Pada tanggal 29 April 2010, kedua belah pihak menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 Nopember 2010. Atas pembelian batubara ini BKES menyetujui untuk membayar uang muka pembelian sebesar Rp 691.000.000. Pada tanggal 30 September 2010, sisa uang muka pembelian batubara sebesar Rp 315.010.162 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada neraca konsolidasi (Catatan 8).

Pada tanggal 2 Agustus 2010, BKES dan KIM, anak-anak perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), dimana Perusahaan dan KIM akan menyediakan dan menjual batubara kepada TMS dengan spesifikasi standar dan kualitas yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2010 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2011.

- v. Pada tanggal 11 September 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Masa sewa adalah selama 2 tahun terhitung sejak 11 Agustus 2009 sampai dengan 10 Agustus 2011 dengan opsi 3 tahun.

35. Agreements and Commitments

- u. On March 15, 2010, KIM, a subsidiary, entered into a Sale and Purchase Coal agreement with PT Andalan Satria Cemerlang (ASC) to purchase coal from ASC based on specification and quality of coal agreed by the parties. The agreement is effective on March 15, 2010 until April 30,2010 and can be extended as agreed by parties. As of April 30, 2010, this agreement was not extended anymore.

- v. On March 12, 2010, BKES, a subsidiary entered into a Sale and Purchase Coal agreement with PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS) to purchase 2,000 metric ton coal from TMS based on specification and quality of coal agreed by the parties. The agreement is effective on March 12, 2010 until April 30, 2010.

On April 29, 2010, both parties agreed to extend the agreement period to November 30, 2010. As of September 30, 2010, BKES agreed to pay advance purchase of Rp 691,000,000. Remaining advance amounting to Rp 315,010,162 was recorded as part of "Advances" in the 2010 consolidated balance sheet (Note 8).

On August 2, 2010, BKES and KIM, subsidiaries, entered into a Sale and Purchase Coal agreement with PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS). The company and subsidiary will provide and sell coal to TMS based on specification and quality of coal agreed by the parties. These agreements are effective on June 1, 2010 until May 31, 2011.

- v. On September 11, 2009, the Company signed a rental agreement with PT Royal Oriental, a related party. The agreement is valid from August 11, 2009 up to August 10, 2011 with the renewal option of 3 years.

35. Perjanjian dan Perikatan

- w. Pada tanggal 17 September 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower dengan PT Mobile-8 Telecom Tbk. Masa sewa adalah selama 12 tahun.
- x. BORNEO, anak perusahaan, dan Pemerintah Republik Indonesia mengadakan Perjanjian Kerjasama Penjualan Batubara No. 32.KS/05/DJB/2009 tanggal 12 November 2009. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Desember 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut disepakati BORNEO wajib menyeter Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB) bagian Pemerintah sebesar 13,5% dari penjualan yang diterima BORNEO.

Pada tanggal 30 September 2010, iuran DHPB yang masih harus dibayar sebesar Rp 7.764.113.433 (setara dengan US\$ 848.900) yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya yang masih harus dibayar" pada neraca konsolidasi (Catatan 21). Beban DHPB untuk tahun 2010 sebesar Rp 27.977.329.423 (setara dengan US\$ 3.058.939) disajikan dalam "Beban Pokok Penjualan" (Catatan 28).

- aa. Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, anak perusahaan, diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.
- ab. BORNEO, anak perusahaan, mengadakan perjanjian penggarapan/eksploitasi lahan tambang batubara dengan beberapa pihak ketiga. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar pemilik lahan sejumlah nilai tertentu berdasarkan hasil produksi setiap bulan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Pada tanggal 30 September 2010 biaya yang masih harus dibayar sehubungan dengan penggarapan lahan sebesar Rp 743.172.076 (setara dengan US\$ 81.256), disajikan sebagai bagian dari "Biaya yang masih harus dibayar" (Catatan 21). Beban penggarapan lahan untuk tahun 2010 sebesar Rp 2.917.731.877 (setara dengan US\$ 319.014) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" (Catatan 30).

35. Agreements and Commitments

- w. On September 17, 2009, the Company signed a Lease Agreement for Infrastructure Tower with PT Mobile-8 Telecom Tbk. This agreement is valid for twelve (12) years.
- x. BORNEO, a subsidiary, and the Government of Republic Indonesia entered into Coal Sale and Purchase agreement No. 32.KS/05/DJB/2009 dated November, 12 2009. The agreement is valid starting July 1, 2009 until December 31, 2010. As stated in the agreement, BORNEO is required to pay royalty to Indonesia Government an amount equivalent to 13.5% of proceeds from sale of BORNEO's coal inventories.

As of September 30, 2010, accrued royalty fee amounted to Rp 7,764,113,433 (equivalent to US\$ 848,900) and is presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated balance sheets (Note 21). The royalty fee in 2010 amounted to Rp 27,977,329,423 equivalent to US\$ 3,058,939) was presented as part of "Cost of Revenues" (Note 28).

- aa. In accordance with the Coal Contract of Work (CcoW), BORNEO, a subsidiary, is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on 24,100 hectares area and the rates stipulated therein.
- ab. BORNEO, a subsidiary, had an agreement with third parties relating to usage /exploitation of a certain parcel of land. In relation to its mining activities. Based on the aforementioned agreement, the Company will pay the land owner a certain sum of money calculated based on the production output for each month in accordance with terms and conditions stipulated in the Agreement.

As of September 30, 2010, accrued production fee related to the agreement amounted to Rp 743,172,076 (equivalent to US\$ 81,256) was recorded as part of "Accrued expenses" (Note 21). Land exploitation expense in 2010 amounted to Rp 2,917,731,877 (equivalent to US\$ 319,014) and was recorded as part of "Cost of Revenues" (Note 30).

35. Perjanjian dan Perikatan

Selain itu, berdasarkan Perjanjian Uang Jaminan tanggal 13 Desember 2007, BORNEO, anak perusahaan, membayar uang jaminan kepada PT Buana Karya Bhakti (BKB), pihak ketiga, yang merupakan pemilik tanah, sebesar US\$ 600.000 atas areal lahan garapan seluas 75 hektar yang belum digunakan.

Berdasarkan Berita Acara Identifikasi Penggunaan Lahan BKB pada tanggal 28 Agustus 2009, yang telah disetujui oleh BORNEO, seluruh areal lahan garapan milik BKB telah digunakan oleh BORNEO untuk penambangan. Dengan demikian, sesuai dengan kesepakatan dalam Perjanjian Uang Jaminan, maka uang jaminan dari BORNEO yang telah diberikan kepada BKB dikompensasikan sebagai ganti rugi penggunaan areal BKB oleh BORNEO untuk penambangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

- ac. Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dalam Rangka Penyewaan Menara Telekomunikasi Terpadu dengan PT Inti Bangun Sejahtera. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun.
- ad. Pada tanggal 4 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 10 tahun terhitung sejak infrastruktur telekomunikasi tersebut siap untuk digunakan.
- af. Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk sehubungan dengan sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 10 tahun terhitung sejak infrastruktur telekomunikasi tersebut siap untuk digunakan.

35. Agreements and Commitments

Furthermore, based on Guarantee Deposit Agreement dated December 13, 2007, BORNEO, a subsidiary, shall pay to PT Buana Karya Bhakti (BKB), third party, a guarantee deposit amounting to US\$ 600,000 for land area of 75 hectares which haven't been exploited.

Based on the Minutes of Results of land use Identification from BKB dated August 28, 2009, which was duly acknowledged by BORNEO, the land area owned by BKB has already been fully exploited by BORNEO in relation to its mining activities. Accordingly, as agreed in the Guarantee Deposit Agreement, the guarantee deposit previously given to BKB shall already be its compensation for the use of its land for BORNEO'S mining activities

Based on Government regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee equivalent to certain percentage of sales, ranging from 3% - 5%, net of selling expenses.

- ac. On January 11, 2010, the Company entered into an agreement with PT Inti Bangun Sejahtera, namely Marketing Cooperation for Lease of Integrated Telecommunication Tower. The agreement is valid for five (5) years.
- ad. On March 4, 2010, the Company has entered into an agreement with PT Indosat Tbk covering the lease of telecommunication infrastructures. This agreement shall be valid for a period of ten (10) years from the time the telecommunication infrastructures are available for use.
- af. On January 15, 2010, the Company has entered into an agreement with PT XL Axiata Tbk covering the lease of telecommunication infrastructures. This agreement shall be valid for a period of ten (10) years from the time the telecommunication infrastructures are available for use.

35. Perjanjian dan Perikatan

- ag. Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Hutchison CP Telecommunication sehubungan dengan sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 12 tahun terhitung sejak infrastuktur telekomunikasi tersebut siap untuk digunakan.
- ah. Pada tanggal 11 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Shinta Utama sehubungan dengan sewa menyewa tanah dan bangunan yang berlokasi di Surabaya dan Semarang. Perjanjian ini berlaku untuk periode 2 bulan. Pada tanggal 9 Juli 2010, perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk periode enam bulan, terhitung dari tanggal 11 Juli 2010 sampai dengan tanggal 10 Januari 2011.
- ai. Pada tanggal 25 Mei 2010 BKES, anak perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Bara Global Energy (BGE), dimana BKES menyetujui untuk membeli 35,000 MT batubara dari BGE dengan spesifikasi standar dan kualitas yang akan disepakati oleh kedua belah pihak perjanjian ini berlaku efektif sejak 25 Mei 2010 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Pada tanggal 29 Juni 2010, berdasarkan amandemen pertama, kedua belah pihak menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Agustus 2010.

Pada tanggal 30 Agustus 2010 melalui amandemen kedua, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian hingga 30 Nopember 2010.

Atas pembelian batubara ini BKES menyetujui untuk membayar uang muka pembelian sebesar Rp 672.000.000 (setara dengan US\$75.303) yang disajikan sebagai bagian dari "uang muka" dalam neraca konsolidasi (catatan 8).

35. Agreements and Commitments

- ag. On February 25, 2010, the Company has entered into an agreement with PT Hutchison CP Telecommunications covering the lease of telecommunication infrastructures. This agreement shall be valid for a period of twelve (12) years from the time the telecommunication infrastructures are available for use.
- ah. On May 11, 2010, the Company has entered into an agreement with PT Shinta Utama covering the lease of land and building located at Surabaya and Semarang. This agreement shall be valid for a period two (2) months. On July 9, 2010, this agreement has been extended for period six months, valid from July 11, 2010 up to January 10, 2011.
- ai. On May 25, 2010, BKES, a subsidiary entered into a Sale and Purchase Coal Agreement with PT Bara Global Energy (BGE) to purchase 35,000 metric ton coal from BGE based on specification and quality of coal agreed by the parties. The agreement is effective on May 25, 2010 until June 30, 2010.

Based on the first amendment dated June 29, 2010, both parties agreed to extend the agreement until August 31, 2010.

On August 30, 2010 through the second amendment, both parties agreed to extend the agreement until November 30, 2010

BKES agreed to pay advance purchase of Rp 672,000,000 (equivalent to US\$75,303) and was presented as part of "advances" the consolidated balance sheets (note 8).

35. Perjanjian dan Perikatan

- aj. Pada tanggal 20 April 2010, BKES, anak perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga, untuk membeli batubara dari ASC dengan spesifikasi standard dan kualitas yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2010 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2011 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 5 Oktober 2010, kedua belah pihak menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Agustus 2012 dan BKES, anak perusahaan menyetujui untuk membayar uang muka pembelian sebesar Rp 100.000.000.000.
- ak. Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Konsultasi dengan PT Nura Capital untuk memperoleh jasa konsultasi manajemen dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan tahapan Tender Proyek IPP yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero).
- al. Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KIM, anak perusahaan, sehubungan dengan pemberian pinjaman sebesar US\$ 10,000,000 dengan tingkat bunga 8% per tahun untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak 8 Juli 2010 sampai 7 Juli 2011 untuk tujuan modal kerja dan investasi.
- am. Pada tanggal 30 September 2010, BKES, anak perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Purinusa Ekapersada (PE), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana BKES menyetujui untuk menjual batubara kepada PE dan anak-anak perusahaannya. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2010 dan akan berakhir pada tanggal 29 September 2011.

35. Agreements and Commitments

- aj. On April 20, 2010, BKES, a subsidiary entered into a Sale and Purchase Coal Agreement with PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party, to purchase coal from ASC based on specification and quality of coal agreed by the parties. This agreement is effective on May 1, 2010 until April 30, 2011 and can be extended as agreed by parties. On October 5, 2010, the parties agreed to extend the agreement until August 31, 2012 and BKES, a subsidiary agreed to paid advance purchase of Rp 100,000,000,000.
- ak. On June 1, 2010 the Company has entered into a Consultation Service Agreement with PT Nura Capital for obtain the management consultation services and for coordinating all process of IPP Project Tender held by PT PLN (Persero).
- al. On July 8, 2010, the Company entered into an agreement with KIM, a subsidiary in connection with lending of US\$ 10,000,000 with interest rate of 8% p.a. for one (1) year, effective on July 8, 2010 until July 7, 2011 for working capital and investment.
- am. On September 30, 2010, BKES, a subsidiary entered into a Sale and Purchase Coal agreement with PT Purinusa Ekapersada (PE), a related party, BKES will sell coal to PE and subsidiaries. These agreements are effective on September 30, 2010 until September 29, 2011

35. Perjanjian dan Perikatan

- an. Pada tanggal 3 Agustus 2010, NIL, anak perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang dengan PT Makarya Ekaguna (ME), dimana NIL sebagai penjual dan ME sebagai pembeli, kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan piutang uang muka pembelian batubara dari PT Berkala International sebesar Rp 9.163.673.849 yang akan dibayarkan secara penuh oleh ME selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perjanjian. Atas pengambilalihan piutang ini, ME berhak untuk menagihkan uang muka pembelian batubara sebesar Rp 10.248.354.082 dan ganti rugi dan bunga sebesar Rp 614.901.244 sebagaimana ditetapkan dalam Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 22 Maret 2010 No. 68/PDT.G/2009/PN.JKT.PST.

36. Perkara Hukum

- a. Perusahaan (dahulu SV) dan PT Simas Tunggal Centre mengajukan gugatan yang tercatat sebagai perkara No. 97/PDT.G/2002/PN.TNG tanggal 27 Mei 2002 mengenai eksekusi pemulihan hak secara yuridis formal terhadap bidang tanah seluas kurang lebih 2,5 hektar yang terletak di Lengkong Gudang atas nama PT Simas Tunggal Centre dan Perusahaan dengan Rusli Wahyudi sebagai tergugat. Tanah-tanah sengketa dalam perkara No. 112/Pts.Pdt.G/1993/PN.TNG Jo No. 396/Pdt/1994/PT.Bdg masih berstatus tanah milik adat, sedangkan tanah yang dilaksanakan eksekusi pengosongan dan penyerahan kepada tergugat sudah bersertifikat atas nama Perusahaan dan PT Simas Tunggal Centre.
- b. Perusahaan sebagai Penggugat, menghadapi perkara gugatan No. 95/Pdt/G/2008/PN.Jkt.Ut, tanggal 7 April 2008, mengenai sengketa kepemilikan atas tanah-tanah milik Perusahaan untuk HGB No. 28/Pusaka Rakyat dan HGB No. 29/Pusaka Rakyat dengan PT Green Garden Ltd. sebagai Tergugat dan Badan Pertanahan Nasional Kodya Jakarta Utara sebagai Turut Tergugat.

Berdasarkan Putusan atas Perkara No. 95/Pdt/G/2008/PN.Jkt.Ut, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah memutuskan untuk mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian. Dan pada tanggal 12 Mei 2009 diketahui bahwa kuasa PT Green Garden Ltd. mengajukan upaya hukum banding.

35. Agreements and Commitments

- an. On August 3, 2010, NIL, a subsidiary entered into Cessie Agreement with PT Makarya Ekaguna (ME), whereas NIL as seller and ME as buyer, both parties agreed to cease the coal advance purchase from PT Berkala International amounting to Rp 9.163.673.849 which should be paid in full by ME within 3 (three) months after the agreement date. Based on this, ME entitles to collect the advance coal purchase amounting to Rp 10.248.354.082 and penalty and interest of Rp 614.901.244 as stipulated in the verdict of Central Jakarta District Court dated March 22, 2010 No. 68/PDT.G/2009/PN.JKT.PST.

36. Legal Matters

- a. The Company (formerly SV) and PT Simas Tunggal Centre filed a claim which was recorded as case No. 97/PDT.G/2002/PN.TNG dated May 27, 2002 on the formal and juridical execution of the recovery of right on approximately 2.5 hectares of land located in Lengkong Gudang under the name of PT Simas Tunggal Centre and the Company against Rusli Wahyudi as the defendant. The parcels of land in dispute in case No. 112/Pts.Pdt.G/1993/PN.TNG Jo No. 396/Pdt/1994/PT.Bdg still have no certificates, while the executed, cleared, and handed-over parcels of land already have certificates under the name of the Company and PT Simas Tunggal Centre.
- b. The Company as the Plaintiff, filed lawsuit No. 95/Pdt/2008/PN.Jkt.Ut dated April 7, 2008 against PT Green Garden Ltd. as the Defendant and the National Board of Land Affairs North Jakarta sector relating to land owned by the Company for HGB Certificate No. 28/Pusaka Rakyat and HGB Certificate No. 29/Pusaka Rakyat.

Based on the Decision on Case No. 95/Pdt/G/2008/PN.Jkt.Ut, District Court of North Jakarta has accepted several claims made by the Plaintiff. On May 12, 2009, PT Green Garden Ltd. requested for judicial review.

36. Perkara Hukum (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 November 2007 BORNEO, anak perusahaan sebagai Tergugat III, menghadapi perkara perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 363/PDT.G/2007/PN yang diajukan oleh G.E. Haryanto (Penggugat) berkaitan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BORNEO atas pengalihan saham sebanyak 1.925 saham dari Penggugat kepada PT Saranakelola Investa (Tergugat I) pada tanggal 19 November 2003 dan dari Tergugat I kepada PT Roundhill Capital Indonesia (Tergugat II) pada tanggal 20 Oktober 2004. Selain itu gugatan juga ditujukan kepada notaris Saal Bumela, S.H., (Tergugat IV) dan notaris Robensjah Sjachran, S.H., sebagai Turut Tergugat. Atas dasar gugatan tersebut Penggugat menuntut Tergugat secara tanggung renteng atas kerugian material sebesar Rp 106 miliar (kemudian berubah menjadi sebesar Rp 98 miliar - dalam Replik) serta kerugian immaterial sebesar Rp 500 miliar (kemudian berubah menjadi sebesar Rp 100 miliar - dalam Replik).

Pada tanggal 23 Juni 2008, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui Putusan atas gugatan No. 363/PDT.G/2007/PN.JKT.PST memutuskan menolak seluruh gugatan Penggugat. Selanjutnya pada tanggal 12 Januari 2009, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 363/PDT.G/2007/PN.JKT.PST tanggal 23 Juni 2008.

Pada tanggal 24 Maret 2009 Penggugat mengajukan Memori Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan berdasarkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1680.K/PDT/2009 jo. No. 363/PDT.G/2007/PN.Jkt.Pst, tanggal 4 Mei 2010, memutuskan menolak permohonan Kasasi dari Penggugat.

- d. Perusahaan (dahulu SV) sebagai salah satu Tergugat, menghadapi perkara No. 191/Pdt.G/2009/PN.JKT.PST, tanggal 25 Mei 2009, mengenai masalah gugatan hak servitut atas jalan masuk ke rumah para Penggugat (Kisin Miih, Dr. Rizal Sofyan Gueci, S.H., MIC, Margono, Robingatun dan Jakaria). Kasus ini telah diputuskan melalui Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 191/Pdt.G/2009/PN.Jkt Pst tanggal 10 Maret 2010, dengan keputusan

36. Legal Matters (Continued)

- c. On November 2, 2007 BORNEO, a subsidiary, as one of the Defendants (Defendant III), is a party to a lawsuit filed by GE Haryanto (Plaintiff), through civil case register No. 363/PDT.G/2007/PN.JKT.PST in Central Jakarta State Court, relating to the Extraordinary Meetings of the Shareholders of BORNEO on November 19, 2003 approving the transfer of 1,925 shares of stock owned by the Plaintiff to PT Saranakelola Investa (Defendant I) and on October 20, 2004 approving the transfer of the said shares from Defendant I to PT Roundhill Capital Indonesia (Defendant II). This case also includes Saal Bumela, S.H., notary, (Defendant IV) and Robensjah Sjachran, S.H., notary, as Co-Defendant. Based on the case filed against the Defendants, the Plaintiff is claiming charges for material losses incurred totaling to Rp 106 billion (subsequently changed to Rp 98 billion) and immaterial losses totaling to Rp 500 billion (subsequently changed to Rp 100 billion).

On June 23, 2008, the Central Jakarta State Court has denied the claims filed by the Plaintiff through its Decision on case register No. 363/PDT.G/2007/PN.JKT.PST. Moreover, on January 12, 2009, the Jakarta High Court Decision is in agreement with the Decision of Central Jakarta State Court No. 363/PDT.G/2007/PN.JKT.PST dated June 23, 2008.

On March 24, 2009 the Plaintiff has filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia, and based on Relas Notification Letter of the Supreme Court of Republik of Indonesia's Decision No. 1680.K/PDT/2009 jo. No. 363/PDT.G/2007/PN.Jkt.Pst, dated May 4, 2010, decided rejected the appeal made by the Plaintiff.

- d. The Company (cq sv) as the Defendant, is a party to lawsuit No. 191/Pdt.G/2009/PN.JKT.PST dated May 25, 2009, concerning the rights for access road to the house of the Plaintiffs (Kisin Miih, Dr. Rizal Sofyan Gueci, S.H., MIC, Margono, Robingatun and Jakaria). The District Court of Central Jakarta has already decided on this case in its Decision No. 191/Pdt.G/2009/PN.JKT.PST dated March 10, 2010, decision, as follows:

36. Perkara Hukum (Lanjutan)

Diantaranya: Penggugat mempunyai hak servitut atas jalan masuk ke rumah Para Penggugat. Tergugat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, perkara ini sedang dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta.

- e. Perusahaan sebagai salah satu Tergugat, menghadapi perkara No. 22/Pdt.G/2009/PN.BLG, tanggal 10 Juni 2009, mengenai masalah gugatan perbuatan melawan hukum atas tindakan beberapa pihak (Tergugat lainnya) yang menyewakan tanah berperkaranya kepada Perusahaan. Putusan Pengadilan Negeri Balige No. 22/Pdt.G/2009/PN.BLG tanggal 27 Januari 2010 menyatakan menolak tuntutan-tuntutan dari Penggugat.
- f. Walikota Palembang (Tergugat) menghadapi perkara No. 21/G/2010/PTUN-PLG pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang mengenai gugatan A. Bari Managus BA (penggugat) atas surat keputusan Walikota No. 883/IM tanggal 14 Oktober 2008 tentang Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) menara telekomunikasi yang diterbitkan atas nama Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi, perkara ini sedang dalam proses di Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang.
- g. Pada tanggal 25 Februari 2009, PT Makarya Ekaguna (Penggugat I) dan NIL, anak perusahaan (Penggugat II), mengajukan gugatan perdata kepada PT Berkala International (Tergugat I), Sajan Naraindas Vaswani (Tergugat II), Kishore Naraindas Vaswani (Tergugat III), Sweeta S. Vaswani (Turut Tergugat I) dan Sarah J.K. Vaswani (Turut Tergugat II), karena Para Tergugat telah Wanprestasi terhadap Perjanjian Jual Beli Batubara yaitu tidak dapat mengirimkan batubara yang telah dibayar oleh NIL. Gugatan atas perkara perdata tersebut telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 68/Pdt.G/2009/PN/JKT.PST tanggal 25 Februari 2009.

36. Legal Matters (Continued)

Plaintiffs have the right for access. The Defendant filled an appeal on the above decision to High Court. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in High Court.

- e. The Company, as one of the Defendants, is a party to lawsuit No. 22/Pdt.G/2009/PN.BLG, dated June 10, 2009, concerning act against the law by other parties (other Defendants) who leased the dispute land to the Company. The District Court of Balige in its Decision Letter No. 22/Pdt.G/2009/PN.BLG dated January 27, 2010, rejected claims made by the Plaintiff.
- f. Walikota of Palembang (Defendant) had lawsuit No. 21/G/2010/PTUN-PLG at State Administrative Court Palembang concerning claim on Decision Letter of Walikota No. 883/IM dated October 14, 2008 regarding Building Permit (IMB) on telecommunication tower which was issued to the Company. As of the date of completion of the Consolidated Financial Statements, the case is still in process in the State Administrative Court Palembang.
- g. On February 25, 2009, PT Makarya Ekaguna (Plaintiff I) and NIL, a subsidiary (Plaintiff II) filed a civil lawsuit against PT Berkala International (Defendant I), Sajan Naraindas Vaswani (Defendant II), Kishore Naraindas Vaswani (Defendant III), Sweeta S. Vaswani (Co-Defendant I) and Sarah J.K. Vaswani (Co-Defendant II), concerning breach of the aforementioned agreements by the Defendants. The Defendants were not able to deliver the coal that have been paid for by NIL. This case has been registered with the Central Jakarta District Court, Case No. 68/Pdt.G/2009/PN/JKT.PST dated February 25, 2009.

36. Perkara Hukum (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2010 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim yang menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat I dan Penggugat II dan mewajibkan Para Tergugat untuk mengembalikan uang muka pembelian batubara secara tanggung renteng masing-masing sebesar Rp 46.783.792.414 kepada Penggugat I (PT Makarya Ekaguna) dan II (NIL, anak perusahaan) dan membayar ganti rugi berupa bunga atas kewajiban pengembalian uang muka pembelian batubara kepada Penggugat I dan II. Berdasarkan Surat Penyerahan Memori Banding tanggal 4 Oktober 2010 No. 68/PDT.G/2009/PN.JKT.PST Jo. No. 95/Srt.Pdt.Bdg/2010/PN.JKT.PST., PT Berkala International dan Kishore Naraindas Vaswani melalui kuasa hukumnya telah mengajukan memori banding pada tanggal 1 Oktober 2010 atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

37. Informasi Segmen

Informasi yang berhubungan dengan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam kelompok usaha yang terdiri dari integrasi usaha aktivitas jasa, pertambangan dan perdagangan. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi primer.

36. Legal Matters (Continued)

On March 29, 2010, the Court has agreed and approved the lawsuit of Plaintiff I and Plaintiff II and obliged the Defendants to return the advance payment of Rp 46,783,792,414 to Plaintiff I (PT Makarya Ekaguna) and Rp 10,248,354,082 to Plaintiff II (NIL, a subsidiary) and pay interest for the advance coal purchased to Plaintiff I and II. Based on Letter dated October 4, 2010, No: 68/PDT.G/2009/PN.JKT.PST Jo. No. 95/Srt.Pdt.Bdg/2010/PN.JKT.PST., PT Berkala International and Kishore Naraindas Vaswani through their legal representatives have filed an appeal for a review of the verdict on October 1, 2010

37. Segment Information

Information by business segment of the Group is as follows:

The Company is managed and grouped within the business group consisting of integration of business services, mining and trading activities. These divisions are used as a basis for reporting primary segment information.

30 September 2010						
	Penyediaan Tenaga Uap dan Listrik/ Supply of Steam and Electricity	Perdagangan/ Trading	Sewa BTS/ Rental BTS	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal Mining and Trading	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan usaha	36,044,260	36,671,009	18,717,677	65,245,844	156,678,790	Revenues
Hasil segmen	5,886,730	402,925	13,322,489	17,174,935	36,787,079	Segment results
Laba usaha	3,654,807	394,561	13,322,489	2,784,218	20,156,075	Income from Operations
Pendapatan bunga	263,960	31,546	12,140	228,810	536,456	Interest income
Beban bunga	(2,617,743)	-	(7,473,493)	(1,962,352)	(12,053,588)	Interest expense
Kerugian selisih kurs	762,901	246,681	(3,848,963)	1,195,777	(1,643,604)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi bersih anak perusahaan	(59,517)	-	-	-	(59,517)	Equity in net loss of subsidiaries
Lain-lain - bersih	(367,299)	346	53,948	(915,175)	(1,228,180)	Others - net
Laba sebelum pajak	1,637,109	673,134	2,066,121	1,331,278	5,707,642	Income before tax
Beban Pajak	-	-	-	-	(847,550)	Income tax expenses
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	3,706	Minority Interest net loss of subsidiaries
Laba bersih	-	-	-	-	4,863,798	Net Income
Aset segmen	352,682,121	27,202,207	107,747,336	85,411,407	573,043,071	Segment assets
Investasi saham	-	-	-	-	21,137,636	Investment in shares of stock
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	15,323,680	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	609,504,387	Total assets
Kewajiban segmen	105,459,268	7,683,750	92,789,717	45,614,506	251,547,241	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	30,896,862	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-	282,444,103	Total liabilities

37. Informasi Segmen (Lanjutan)

37. Segment Information (Continued)

	30 September 2009 / September 30, 2009				
	Penyediaan Tenaga Listrik dan Uap/ <i>Supply of Steam and Electricity</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Sewa/ <i>Rental BTS</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan usaha	<u>35,634,502</u>	<u>109,227,177</u>	<u>14,013,778</u>	<u>158,875,457</u>	Revenues
Hasil segmen	<u>12,382,692</u>	<u>1,154,399</u>	<u>8,569,641</u>	<u>22,106,732</u>	Segment results
Laba usaha	11,243,680	720,582	8,569,641	20,533,903	Income from Operations
Pendapatan bunga				270,593	Interest income
Beban bunga				(11,569,928)	Interest expense
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih				(11,309,392)	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank dan denda					Bank charges and fines
Lain-lain - bersih				<u>4,389,710</u>	Others - net
Laba sebelum pajak				2,314,886	Income before tax
Penghasilan pajak				<u>3,176,526</u>	Tax benefit
Laba bersih				<u>5,491,412</u>	Net Income
Aset segmen	318,220,409	45,896,446	104,681,872	468,798,727	Segment assets
Investasi saham				24,472,373	Investment in shares of stock
Aset yang tidak dialokasikan				<u>14,094,073</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>507,365,173</u>	Total assets
Kewajiban segmen	94,623,619	16,991,632	58,682,229	170,297,480	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dialokasikan				<u>30,546,361</u>	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban				<u>200,843,841</u>	Total liabilities

38. Informasi Lainnya

38. Other Information

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Saat ini Grup, selaku pemegang Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dan Kuasa Pertambangan (KP), sedang mengevaluasi dampak penerapan Undang-Undang yang baru tersebut terhadap operasinya, antara lain:

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Currently, the Group, as a Coal Contract of Work (CCoW) holder, is still evaluating the impact of this new Law on its operations, such as:

- a. Ketentuan Peralihan atas PKP2B, Undang-Undang yang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru.

- a. The CCoW transitional provisions, states that new Law will honor existing CCoW until their expiration. However, it also states that existing CCoW must be amended within one year to conform with the provisions of the new Law.

38. Informasi Lainnya (Lanjutan)

- b. Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam jangka waktu satu tahun sejak diberlakukan Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Sehubungan dengan penerapan Undang-undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah (PP) No. No. 22 dan 23 tahun 2010, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan ijin usaha pertambangan yang baru ("Ijin Usaha Pertambangan" atau "IUP").
- b. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP dan juga menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.
- c. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23.

39. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK 26 (Revisi 2008), Biaya Pinjaman
2. PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
3. PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

38. Other Information (Continued)

- b. The requirement for CCoW holder which has already commenced with some form of activities to, within one year of enactment of the new Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area maybe reduced to that allowed for licenses under the new Law.

In relation with the implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, on February 1, 2010, the Government of Indonesia released two Government Regulation (PP) Nos. 22 and 23 year 2010, covering the following:

- a. PP No. 22 deals with the establishment of mining areas under the new mining business license ("Ijin Usaha Pertambangan" or "IUP").
- b. PP No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain new IUPs, its also indicates that existing CCoW will be honored by the Government although any extension of existing CCoW will be through the issuance of an IUP.
- c. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issuance of PP No. 23.

39. Prospective Accounting Pronouncements

As of date of completion of the consolidated financial statements, the Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards (PSAK) and interpretations (ISAK) and has rescinded certain accounting standards (PPSAK). These standards will be applicable to financial statements as follows:

PSAK

1. PSAK 26 (Revised 2008), Borrowing Cost
2. PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures
3. PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

39. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (Lanjutan)

PPSAK

1. PPSAK 1, Pencabutan PSAK 32, Akuntansi Kehutanan; PSAK 35, Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK 37, Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol
2. PPSAK 2, Pencabutan PSAK 41, Akuntansi Waran dan PSAK 43, Akuntansi Anjak Piutang
3. PPSAK 3, Pencabutan PSAK 54, Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah
4. PPSAK 4, Pencabutan PSAK 31, Akuntansi Perbankan; PSAK 42, Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK 49, Akuntansi Reksa Dana
5. PPSAK 5, Pencabutan ISAK 6, Interpretasi paragraf 12 dan 16 dari PSAK 55 (1999) mengenai Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
4. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
5. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
6. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
7. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
8. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud
9. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan

39. Prospective Accounting Pronouncements (Continued)

PPSAK

1. PPSAK 1, Deletion of PSAK 32, Accounting for Forestry; PSAK 35, Accounting for Revenues from Telecommunication Services, and PSAK 37, Accounting for Toll Road Operations
2. PPSAK 2, Deletion of PSAK 41, Accounting for Warrants and PSAK 43, Accounting for Factoring
3. PPSAK 3, Deletion of PSAK 54, Accounting for the Restructuring of Troubled Debt
4. PPSAK 4, Deletion of PSAK 31, Accounting for Banks; PSAK 42, Accounting for Security Companies, and PSAK 49, Accounting for Mutual Funds
5. PPSAK 5, Deletion of ISAK 6, Interpretation of paragraph 12 and 16 of PSAK 55 (1999) regarding Derivative Instruments Embedded in Foreign Currency Contracts

Periods beginning on or after January 1, 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements
2. PSAK 2 (Revised 2009), Statements of Cash Flows
3. PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
4. PSAK 5 (Revised 2009), Operating Segments
5. PSAK 7 (Revised 2010), Related Party Disclosures
6. PSAK 12 (Revised 2009), Investments in Joint Ventures
7. PSAK 15 (Revised 2009), Investments in Associates
8. PSAK 19 (Revised 2010), Intangible Assets
9. PSAK 23 (Revised 2010), Revenues

39. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (Lanjutan)

PSAK (Lanjutan)

10. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
11. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
12. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
13. PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 (Lanjutan)

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14 (2010), Biaya Situs Web

Perusahaan dan anak perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

40. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2010, KIM, anak perusahaan melunasi seluruh pinjamannya kepada Centurion Capital Venture Pte. Ltd.

39. Prospective Accounting Pronouncements (Continued)

PSAK (Continued)

10. PSAK 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
11. PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets
12. PSAK 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
13. PSAK 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Periods beginning on or after January 1, 2011 (Continued)

ISAK

1. ISAK 7 (Revised 2009), Consolidation-Special Purpose Entities
2. ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similiar Liabilities
3. ISAK 10, Customer Loyalty Program
4. ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
5. ISAK 12, Jointly Controlled Entities-Nonmonetary Contributions by Venturers
6. ISAK 14 (2010), Website Cost

The Company and its subsidiaries are still evaluating the effects of these revised PSAKs and ISAK and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

40. Subsequent Events

- a. On October 13, 2010, KIM, a subsidiary paid all of loan payable to Centurion Capital Venture Pte. Ltd.

40. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat MAL, anak perusahaan, No. 45 tanggal 12 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Hannnywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar MAL dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 6.280.000.000 menjadi Rp 12.940.000.000 atau sebesar Rp 6.660.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh BKES, anak Perusahaan.
- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa NIL, anak perusahaan, No. 15 tanggal 12 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Deni Thanur S.E., S.H., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal dasar NIL dari Rp 10.000.000.000 terbagi atas 10.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000, dan yang ditempatkan serta disetor sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 terbagi atas 100.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 dan yang ditempatkan serta disetor sebanyak 29.300 saham, atau sebesar Rp 29.300.000.000, serta menyetujui pengeluaran 5.000 saham dalam simpanan dan 19.300 saham baru yang akan diambil seluruhnya oleh BKES, anak Perusahaan.
- d. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham KIM, anak perusahaan, No. 14 tanggal 12 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., Mkn., notaries di Jakarta, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal dasar KIM dari Rp 20,000,000,000 terbagi atas 20,000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1,000,000 dan yang ditempatkan dan disetor sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 dan yang ditempatkan serta disetor sebanyak 50.000 saham, atau sebesar Rp 50.000.000.000, menyetujui pengeluaran 15.000 saham dalam simpanan dan 30.000 saham baru yang akan diambil seluruhnya oleh BKES, anak Perusahaan.

40. Subsequent Events (Continued)

- b. Based on notarial deed of MAL, a subsidiary, No. 45 dated October 2010 of Hannnywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 6,280,000,000 to Rp 12,940,000,000 or Rp 6,660,000,000 which all were subscribed to and paid for by BKES, subsidiary.
- c. Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting of NIL, a subsidiary, No. 15 dated October 2010 of Deni Thanur S.E., S.H., Mkn., notary public in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 10,000,000,000 consists of 10,000 shares, nominal value of Rp 1,000,000 and issued and paid-up capital of 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 consists of 100,000 shares, nominal value of Rp 1,000,000 each and issued and paid-up capital of 29,300 shares or Rp 29,300,000,000 and the issuance of 5,000 unissued shares and 19,300 new shares which were all subscribed to and paid for by BKES, a subsidiary.
- d. Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting of KIM, a subsidiary, No. 14 dated October 2010 of Deni Thanur S.E., S.H., Mkn., notary public in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 20,000,000,000 consists of 20,000 shares, nominal value of Rp 1,000,000 and issued and paid-up capital of 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 consists of 200,000 shares, nominal value of Rp 1,000,000 each and issued and paid-up capital of 50,000 shares or Rp 50,000,000,000 and the issuance of 15,000 unissued shares and 30,000 new shares which were all subscribed to and paid for by BKES, a subsidiary.
